

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK
(PERILAKU JUJUR) SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh,

Besse Tanri Akko

NIM 13.16.2.0019

Dibimbing Oleh:

- 1. Dr. Muhaemin, M.A.**
- 2. Dra. Baderiah, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2017

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK

(PERILAKU JUJUR) SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 PALOPO



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh,

Besse Tanri Akko

NIM 13.16.2.0019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

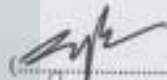
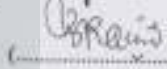
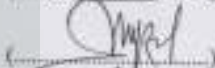
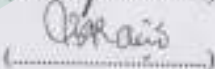
2017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul : *"Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo"* yang ditulis oleh Besse Tanri Akko, NIM 13.16.2.0019, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 12 Juli 2017 M, bertepatan dengan tanggal 18 Syawal 1438 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palopo, 26 Juli 2017
03 Dzulkaedah 1438 H

TIM PENGUJI

1. Dr. Muhaemin, M.A.	Ketua Sidang	()
2. Dra. Baderiah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	()
3. Dr. Hj. Nuryani, M.A.	Penguji I	()
4. Mawardi, S.Pd., M.Pd.I.	Penguji II	()
5. Dr. Muhaemin, M.A.	Pembimbing I	()
6. Dra. Baderiah, M.Ag.	Pembimbing II	()

Mengetahui,



Rector IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004



Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nurdin Koso, M.Pd.
NIP. 1981231 199903 1 014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bense Tanri Akko
Nim : 13.16.2.0019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 19 Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan



Bense Tanri Akko
NIM: 13.16.2.0019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Skripsi Besse Tanri Akko

Palopo, 22/6/2017

Kepada, Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di -

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Besse Tanri Akko
Nim	: 13.16.2.0019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Fujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,

Dr. Muhsamin, M.A.

NIP: 89790203 200501 1 006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : Palopo, 2017
Hal : Skripsi Besse Tantri Akko

Kepada, Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di -

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Besse Tantri Akko
Nim	: 13.16.2.0019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Pembimbing II,



Dr. Baderiah, M.Ag.

NIP: 19700301 20003 2 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo",

Yang ditulis oleh :

Nama : Besse Tarri Akko

Nim : 13.16.2.0019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

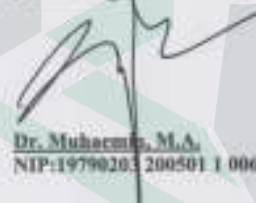
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

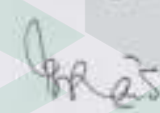
Palopo, 10 Juli 2017

Pembimbing



Dr. Muharmin, M.A.
NIP:19790203 200501 1 006

Pembimbing II.



Dra. Baderiah, M.Ag.
NIP:19700301 20003 2 003

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul : "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak
(Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo",

Yang ditulis oleh :

Nama : Besse Tatri Akko
Nim : 13.16.2.0019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 10 Juli 2017

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Hj. Nuryani, M.A.
NIP:19640623 199303 1 003


Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP:19680802 199703 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنِّ الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ

مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا

هَادِيَ لَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Segala Puji bagi Allah, kami memujiNya, memohon pertolongan dan ampunan kepadaNya, kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan kejelekan amalan-amalan kami. Siapa yang Allah beri petunjuk, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya dan siapa yang Allah sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Ya Allah limpahkanlah rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad, kepada segenap keluarga dan para sahabatnya dan orang-orang yang istiqomah mengikuti dan menjalankan segala sunnahnya sampai hari kiamat.

Puji syukur kehadiran Allah swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kekuatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini meskipun dalam bentuk sederhana.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beberapa kesulitan dan hambatan, akan tetapi dapat diselesaikan berkat adanya ketekunan, ketelitian, kecermatan penulis dan bantuan dari beberapa pihak baik secara material maupun psikis, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat terwujud sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut dengan penuh ketulusan hati, keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Rustan S, M.Hum., selaku Wakil Rektor I IAIN Palopo, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., selaku Wakil Rektor II IAIN Palopo, dan Dr. Hasbi, M.Ag., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo, yang senantiasa membina dan mengembangkan Perguruan Tinggi tempat penulis menempa ilmu pengetahuan;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Drs. Nurdin Kaso, M.Pd., beserta wakil dekan I Dr. Muhaemin., M.A., wakil dekan II Munir Yusuf., S.Ag., M.Pd., dan wakil dekan III Dra. Nursyamsi., M.Pd.I., yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi;
3. Ketua Jurusan Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi;
4. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta jajarannya yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi;
5. Dr. Muhaemin., M.A., selaku pembimbing I dan Dra. Baderiah, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, serta Dr. Hj. Nuryani, M.A., selaku penguji I dan Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., selaku penguji

II yang telah memberikan masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini;

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan bantuan selama mengikuti pendidikan, serta memberikan ide dan saran dalam menyelesaikan skripsi;
7. Dr. Masmuddin, M.Ag., selaku kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam mempersiapkan referensi yang berkaitan dengan tugas perkuliahan maupun dalam menyusun skripsi ini;
8. Muhammad Arsyad S.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 3 Palopo dan guru beserta staf tata usaha SMA Negeri 3 Palopo yang telah memberikan bantuannya selama proses penelitian berlangsung;
9. Siswa SMA Negeri 3 Palopo terkhusus kelas X yang telah bekerja sama dengan baik selama proses penelitian;
10. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Andi Patiwi dan Ibunda Siti Nafiah yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar bahwa tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang dan perlindungan Allah swt.
11. Kepada Kakakku Baso Agus yang memberikan bantuan kepada penulis baik bantuan finansial maupun bantuan yang lainnya selama perkuliahan hingga

selesainya skripsi ini dan juga Kakakku Besse Rahma Wati serta semua keluarga besarku yang telah memberikan dorongan, motivasi dan inspirasi serta semangat dalam penyusunan skripsi;

12. Dra. Nursyamsi, M.Pd.I., selaku Pembina ASPURI IAIN Palopo yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
13. Kepada Sri Wahyuni sahabatku yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi juga temanku Adriyani dan Nur Fatimah H., beserta teman-teman dan adik-adik di ASPURI IAIN Palopo yang telah memberikan dorongan, motivasi dan inspirasi serta semangat dalam penyusunan skripsi kepada penulis;
14. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi PAI angkatan 2013 yang selama ini membantu serta masih banyak teman-teman lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu dan memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Palopo, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
PERSETUJUAN PENGUJI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK.....	
PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR ISTILAH.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis.....	4
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Kajian Pustaka.....	9
1. Pendidikan Agama Islam	9
2. Pengertian Akhlak.....	15
3. Pengertian Jujur.....	17
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	41
1. Uji Validitas Instrumen.....	41
2. Uji Reliabilitas Data	44
3. Uji Normalitas Data	46
4. Uji Homogenitas Varians	46
C. Pengujian Hipotesis	47
D. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
E. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V HASIL PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Keseluruhan Populasi	26
Tabel 3.2 Jumlah Subpopulasi dari Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3 Indikator dan Butir Kisi-Kisi Kuesioner Aspek Pendidikan Agama Islam	31
Tabel 3.4 Indikator dan Butir Kisi-Kisi Kuesioner Aspek Perilaku Jujur.....	32
Tabel 4.1 Keadaan Staf Tata Usaha SMA Negeri 3 Palopo	38
Table 4.2Keadaan Siswa SMA Negeri 3 Palopo Tahun ajaran 2016/2017	39
Table 4.3Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Palopo Tahun ajaran 2016/2017.....	40
Tabel 4.4Validator Angket.....	41
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Validasi Angket Pendidikan Agama Islam...	42
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Validasi Angket Perilaku Jujur.....	43
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Reliabilitas Angket Pendidikan Agama Islam	44
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Reliabilitas Angket Perilaku Jujur.....	45
Table 4.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	46
Table 4.10 Test Of Homogeneity Of Variances.....	47
Table 4.11 Statistik Deskriptif Pendidikan Agama Islam	49
Table 4.12 Perolehan Persentase Kategorisasi Pendidikan Agama Islam ..	50

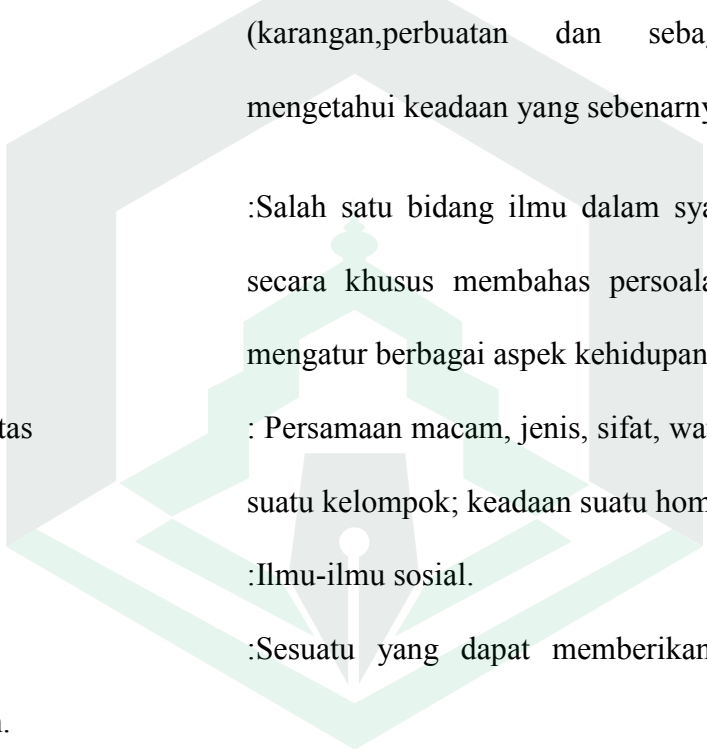
Table 4.13 Statistik Deskriptif Perilaku Jujur	51
Table 4.14 Perolehan Persentase Kategorisasi Perilaku Jujur	51
Tabel 4.15 Indikator Pendidikan Agama Islam Berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadist	53
Table 4.16 Indikator Angket Pendidikan Agama Islam Berkaitan Akidah	54
Tabel 4.17 Indikator Angket Pendidikan Agama Islam Berkaitan Dengan Akhlak.....	54
Tabel 4.18 Indikator Angket Pendidikan Agama Islam Berkaitan Dengan Fiqih.....	55
Tabel 4.19 Indikator Angket Pendidikan Agama Islam Berkaitan Dengan Sejarah Kebudayaan Islam	55
Tabel 4.20 Indikator Perilaku Jujur Berkaitan dengan Keluarga.....	56
Tabel 4.21 Indikator Perilaku Jujur Berkaitan dengan Teman Sebaya	57
Tabel 4.22 Indikator Perilaku Jujur Berkaitan dengan Sekolah.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	23
---------------------------------------	----



DAFTAR ISTILAH



Akhlak	:Budi pekerti, kelakuan.
Analisis	:penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan,perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
<i>Fiqh</i>	:Salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia.
Homogenitas	: Persamaan macam, jenis, sifat, watak, dari anggota suatu kelompok; keadaan suatu homogen.
Lis	:Ilmu-ilmu sosial.
Indikator	:Sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan.
Instrumen	: Suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel
<i>Khulafaur Rasyidin</i>	:Empat orang pemimpin pertama dalam Agama Islam setelah wafatnya Nabi Muhammad yaitu Abu

Bakar *As-siddiq*, Umar binKhattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.

Kontruksi : Suatu kegiatan membangun sarana dan prasarana.

Mia :Matematika IPA.

Pendekatan :Titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

Probability sampling :Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Rekapitulasi :Ringkasan isi atau ikhtisarpada akhir laporan.

Reliabel : Dapat dipercaya; andal.

Signifikan : Penting,berarti.

Simple random sampling :Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut.

Skala likert : Suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

SPSS : (*Statistical Product and Service Solution*) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan

menggunakan menu-menu deskriptif pada kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.

Sunnah : Sikap, tindakan, ucapan Nabi Muhammad saw.,

Uswatun Hasanah : Contoh yang baik.

Validitas : Sifat benar menurut bahan bukti yang ada.



ABSTRAK

BESSE TANRI AKKO, 2017. “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. (dibimbing oleh Dr. Muhaemin, M.A., dan Dra. Baderiah, M.Ag.)”

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Akhlak (Perilaku Jujur).

Skripsi ini bertujuan mengetahui Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh signifikan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo.?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat *kausal* dengan jumlah populasi 277 siswa kelas X dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* ditetapkan 73 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yakni analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan program *SPSS ver. 20 for windows*.

Hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata pendidikan Agama Islam, yaitu 86,40 dengan standar deviasi sebesar 7,684 dari skor ideal 100. Demikian halnya skor rata-rata perilaku jujur yaitu 88,77 dengan standar deviasi sebesar 5,760 dari skor ideal 100. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku jujur siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo dengan persentase sebesar 17,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi penelitian ini yaitu jika Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan baik maka akan berpengaruh besar terhadap terbentuknya akhlak peserta didik khususnya akhlak jujur yang akan diaktualisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.

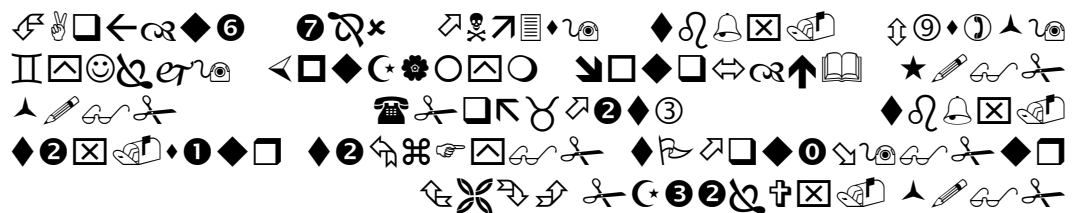
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pabrik terbesar untuk melahirkan manusia-manusia intelektual yang akan melakukan perubahan dan perkembangan. Pendidikan merupakan kegiatan seumur hidup yang dilakukan oleh manusia, selama seseorang masih hidup maka ia akan tetap menempuh pendidikan baik itu pendidikan formal, informal maupun nonformal. Pendidikan formal dapat ditempuh melalui lembaga pendidikan seperti SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan Perguruan Tinggi Negeri ataupun Perguruan Tinggi Swasta. Adapun pendidikan informal didapatkan di lingkungan keluarga dan disinilah seorang anak pertama kali mendapatkan pendidikan dari orang tua, sebagaimana dikatakan bahwa keluarga merupakan madrasah pertama dan utama bagi anak. Adapun bentuk pendidikan nonformal adalah kursus seperti kursus menjahit, kursus bahasa asing, kursus komputer, kursus montir dan lain sebagainya.

Salah satu tujuan manusia menempuh pendidikan adalah untuk membentuk pribadi yang lebih baik, khususnya membentuk akhlak yang baik. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. al-Ahzab/33:21



Terjemahnya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.¹

Pada ayat tersebut menyatakan bahwa Rasulullah adalah suri teladan yang baik, artinya Rasulullah memiliki akhlak yang baik. Sebagai umatnya tentulah kita ingin mencontohnya. Untuk membentuk akhlak yang baik ditempuh dengan jalan pendidikan, sehingga salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk akhlak yang baik. Hal ini dapat dilihat pada tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pembentukan akhlak pertama kali didapatkan di lingkungan keluarga, apabila orang tua berhasil menerapkan pendidikan akhlak terhadap anak maka seorang anak akan lebih mudah dibentuk menjadi pribadi yang lebih baik ketika anak memasuki lembaga pendidikan formal. Seperti halnya pendidikan formal dan informal, pendidikan nonformal tak kalah pentingnya sebab lingkungan juga sangat berperan penting terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang.

¹ Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 420.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2006), h. 4.

Apabila suatu lingkungan baik maka akan berpengaruh baik terhadap seseorang. Begitupun sebaliknya, apabila lingkungan buruk maka akan berpengaruh buruk terhadap seseorang.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah yang berperan penting dalam membentuk kepribadian, moral dan akhlak siswa. Untuk itu sekolah sangat diharapkan keberhasilannya dalam membentuk kepribadian, akhlak dan moral siswa. Nilai pendidikan yang didapatkan oleh siswa di sekolah harus nampak dalam kehidupan siswa, namun kenyataan tidaklah demikian, karena kurangnya kesadaran terhadap nilai akhlak dan kepribadian siswa sehingga banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh kalangan siswa.

Pembentukan akhlak terhadap siswa di sekolah sangat diperlukan karena melihat keadaan siswa-siswa sekarang ini banyak melakukan tindakan-tindakan menyimpang seperti tawuran antarpelajar, penggunaan narkoba, pornografi, pelecehan seksual, bolos, tindak kriminal, melawan guru, melakukan kekerasan terhadap teman, menyontek saat ujian dan perilaku menyimpang lainnya. Dampak dari perilaku tersebut tidak hanya merugikan bagi dirinya sendiri tetapi juga merugikan orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Oleh karena itu, pendidikan Agama Islam sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian, moral dan akhlak siswa, dengan adanya perubahan tersebut generasi bangsa akan menjadi lebih baik.

Pendidikan dan akhlak memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya, khususnya pendidikan Islam. Sebab dengan adanya pendidikan Islam diharapkan dapat membentuk akhlak yang baik pada setiap anak khususnya untuk anak-anak

usia sekolah baik itu anak atau siswa pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA maupun pada jenjang Perguruan Tinggi. Adapun salah satu akhlak terpuji adalah perilaku jujur. Oleh karena itu, penulis merumuskan judul penelitian yaitu *“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo”*.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh signifikan pendidikan Agama Islam terhadap akhlak (perilaku jujur) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo?

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penulisan yang mengacu kepada rumusan masalah, yaitu ada **pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap akhlak (perilaku jujur) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo.**

D. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Penelitian

Skripsi ini berjudul *“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo”*. Agar mudah dalam memahami maksud variabel tersebut, maka berikut dijelaskan definisi operasional variabel. Tujuannya agar tidak ada kekeliruan dalam memahami variabel tersebut.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha membimbing anak didik dengan menanamkan nilai-nilai Islam yang terdapat pada ruang lingkup pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Palopo yakni al-Qur'an dan hadist,

akidah, akhlak, fiqih dan sejarah kebudayaan Islam sehingga menjadi pribadi-pribadi yang dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam.

Akhlak adalah sifat atau tabiat peserta didik yang dapat dilihat dari perbuatan.

Perilaku jujur adalah suatu perilaku dimana ucapan dan perbuatan sejalan atau sesuai kenyataan.

Jadi, sejauhmana siswa menanamkan nilai-nilai Islam yang terdapat pada ruang lingkup pelajaran pendidikan Agama Islam yakni al-Qur'an dan hadist, akidah, akhlak, fiqih dan sejarah kebudayaan Islam sehingga tercermin sikap dan perilaku jujur pada diri siswa dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh signifikan pendidikan Agama Islam terhadap akhlak (perilaku jujur) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan untuk dijadikan sebagai bahan informasi oleh peneliti berikutnya bagi penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

2. secara praktis

a. hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi untuk mewujudkan generasi muda yang berakhlak mulia, sehingga kehidupan generasi muda lebih cemerlang untuk agama, bangsa dan negaranya.

b. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumbangsi bagi para guru dalam membentuk akhlak siswa (perilaku jujur).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu memiliki manfaat sebagai bahan pertimbangan agar penelitian yang nantinya dilaksanakan tidak terjadi pengulangan. Oleh karena itu, peneliti mempelajari dan mencoba membedakan dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Lazuardi Fajar Nurrokhmansyah, 2011 dengan judul *“Upaya Mewujudkan Nilai-Nilai Kejujuran Siswa Melalui Kantin Kejujuran di SMP Negeri 7 Semarang”*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kantin kejujuran dalam upaya mewujudkan nilai-nilai kejujuran pada siswa SMP Negeri 7 Semarang belum sepenuhnya tercapai karena siswa belum dilibatkan secara penuh dalam kepengurusan kantin kejujuran.³
2. Skripsi Evien Nur Maulida Vidiana, 2014 dengan judul *“Implementasi Karakter Kejujuran (Studi Kasus Pada Penerima Bantuan Langsung Sementara Masyarakat di Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerima bantuan langsung sementara masyarakat di Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan berkarakter jujur yaitu

³ Lazuardi Fajar Nurrokhmansyah, *“Upaya Mewujudkan Nilai-Nilai Kejujuran Siswa Melalui Kantin Kejujuran di SMP Negeri 7 Semarang”* Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).

menyatakan apa adanya, tidak curang dan senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku. Adapun kendala yang dihadapi adalah adanya kecurangan dari perangkat desa pada saat penilaian rumah tangga miskin di Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.⁴

3. Skripsi Isnaini, 2015 dengan judul *“Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo (Studi Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam)”*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian menunjukkan keadaan pembinaan akhlak peserta didik yaitu proses perubahan tingkah laku peserta didik dan keadaan di kelas yang baik. Adapun peran guru dalam pembinaan akhlak peserta didik yaitu meningkatkan kemampuan dalam hal ilmu yang dimilikinya dengan cara menguasai mata pelajaran yang akan diajarkannya.⁵

4. Skripsi Mia Winarti Malik, 2011 dengan judul *“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Malela Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dari hasil penelitian di lapangan yang melibatkan responden, maka nilai hasil perhitungan persentase pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Malela sebanyak 72,7% dan berada pada pada kategori baik karena berada diantara 56% - 75%. Adapun faktor penghambat

⁴ Evien Nur Maulida Vidiana, *“Implementasi Karakter Kejujuran (Studi Kasus Pada Penerima Bantuan Langsung Sementara Masyarakat di Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)”* Skripsi, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

⁵ Isnaini, *“Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo (Studi Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam)”* Skripsi, (Palopo : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, 2015).

pengembangan pendidikan agama di MI Negeri 03 Malela adalah masih kurangnya sarana dan prasarana. Faktor pendukung yang menunjang dalam Pendidikan Agama Islam pada peserta didik adalah adanya minat dari peserta didik itu sendiri dan adanya kesungguhan guru dalam memberikan perhatian, mengarahkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan.⁶

Dari keempat pembahasan di atas, tidak ditemukan pembahasan yang secara khusus mengkaji tentang *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo*. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*, sehingga pembahasan ini layak untuk diangkat dan diteliti.

B. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷ Kegiatan bimbingan dapat dilakukan orang tua di rumah dan guru di sekolah. Namun, yang memiliki peran

⁶ Mia Winarti Malik, "*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Malela Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*" Skripsi, (Palopo : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, 2015).

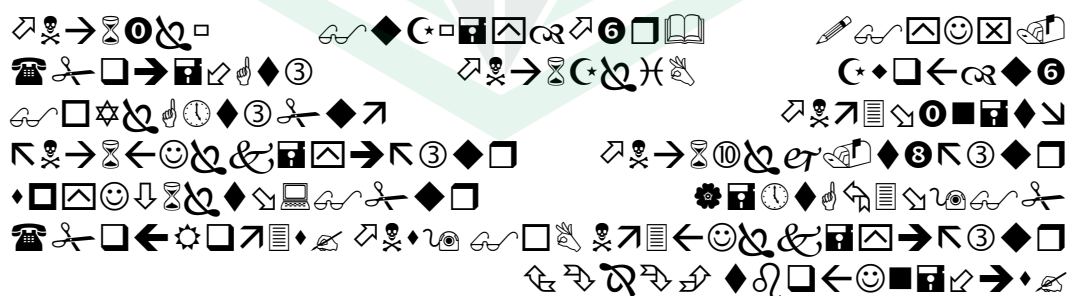
⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), h. 21.

utama dalam bimbingan Agama Islam adalah orang tua sebab anak menghabiskan waktu lebih banyak di rumah bersama dengan orang tua dibanding waktu anak di sekolah orang tua juga dapat memberikan pengajaran latihan dan pembiasaan dengan memberi contoh teladan kepada anak. Contoh pengajaran latihan dan pembiasaan yang diberikan orang tua kepada anak adalah mendirikan salat lima waktu secara berjamaah, puasa wajib ataupun sunnah, bersikap amanah dan lain-lain.

Pendidikan Agama Islam berisi pembelajaran mengenai Agama Islam yang berlandaskan pada sumber hukum islam yakni al-Qur'an dan hadist. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan hal-hal yang telah dipelajari pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam dijelaskan dalam QS. al-Baqarah/2:151



Terjemahnya :

”sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al

kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.⁸

Dari ayat di atas ada lima fungsi pendidikan yang dibawa Nabi Muhammad saw., yaitu :

1. Membacakan ayat-ayat kami, ayat-ayat Allah ialah membacakan dengan tidak tertulis dalam al-Qur'an, ayat-ayat tersebut tak lain adalah alam semesta dan isinya termasuk manusia sendiri sebagai mikro kosmos. Dengan kemampuan membaca ayat-ayat Allah, wawasan seseorang semakin luas dan mendalam sehingga sampai pada kesadaran diri terhadap wujud zat Yang Maha Pencipta.

2. Menyucikan diri merupakan efek langsung dari pembacaan ayat-ayat Allah setelah mengkaji gejala-gejalanya serta menangkap hukum-hukumnya. Penyucian diri yang dimaksudkan menjauhkan diri dari syirik (menyekutukan Allah) dan memelihara akhlak.

3. Mengajarkan al-Kitab yang dimaksudkan adalah al-Qur'an yang secara eksplisit berisi tuntunan hidup.

4. Hikmah diartikan lebih luas yaitu kebijaksanaan hidup berdasarkan nilai-nilai yang datang dari Allah dan rasulNya.

5. Mengajarkan ilmu pengetahuan.⁹

Itulah beberapa fungsi pendidikan secara umum yang terdapat dalam QS. al-Baqarah/2:151.

⁸ Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 151.

⁹ www.pai-umy.blogspot.co.id/2011/05/dasar-fungsi-dan-tujuan-pendidikan.html?l, diakses tanggal 19 Juni 2017

Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi :

- 1). pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah yang telah ditanamkan dalam keluarga.
- 2). Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- 3). Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4). Pencegahan, yaitu penangkalan hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 5). Penyesuaian yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan

¹⁰ Ramayulis, *op.cit.*, h. 21-22.

bernegara.¹¹ Jadi, pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam juga bertujuan memahami ajaran-ajaran Islam secara sederhana dan bersifat menyeluruh sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup dalam amalan perbuatan baik hubungan dengan Allah, sesama manusia serta dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.¹²

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dan hadist

Secara bahasa al-Qur'an adalah "bacaan" sedangkan secara istilah berarti kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril yang disampaikan kepada kita secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.

Adapun hadist secara bahasa adalah "sesuatu yang baru" sedangkan secara istilah hadist adalah seluruh perkataan, perbuatan dan hal *ihwal* tentang Nabi Muhammad Saw., yang termasuk hal *ihwal* dalam definisi di atas adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari nabi.

¹¹ *Ibid.*

¹² www.pustakaasliken.blogspot.co.id, diakses tanggal 19 Juni 2017.

Al-Qur'an dan hadist adalah sumber hukum islam yang menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia.

2. Aqidah

Aqidah Islam adalah kepercayaan yang mantap kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab suci-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, qadar yang baik dan buruk serta seluruh muatan al-Qur'an dan sunnah berupa pokok-pokok agama.

3. Akhlak

Ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan dan perbuatan manusia, lahir dan batin.

4. Fiqih

Kata "*fiqh*" secara etimologis berarti paham yang mendalam. Secara definitif fiqh berarti ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil *tafsili*. Dengan demikian, secara ringkas dapat dikatakan fiqh adalah dugaan kuat yang dicapai seorang mujtahid dalam usahanya menemukan hukum Allah.

5. Tarikh dan Kebudayaan Islam

Tarikh dan kebudayaan Islam meliputi sejarah arab pra-Islam, kebangkitan nabi yang di dalamnya menjelaskan keberadaan nabi sebagai pembawa risalah, pengaruh Islam dikalangan bangsa arab, *Khulafaur Rasyidin*,

pergerakan politik dan agama serta berbagai motifnya yang sangat berpengaruh terhadap politik, agama, kesusastraan, kemasyarakatan dan lain-lain.¹³

2. Pengertian Akhlak

Kata “akhlak” dalam kamus Bahasa Arab yaitu خلق yang artinya tabiat atau budi pekerti.¹⁴ yang dimaksud akhlak disini ialah bahwa manusia berkelakuan dalam kehidupannya sesuai dengan kemanusiaannya, yaitu kedudukan mulia yang diberikan kepadanya oleh Allah melebihi makhluk-makhluk yang lain, dan ia diangkat sebagai khalifah.¹⁵ Akhlak merupakan sifat yang sudah melekat pada diri manusia dan sudah merupakan sikap batin yang menyatu dengan kepribadiannya.¹⁶

Menurut Imam al-Ghazali yang dikutip dalam Mustofa akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).¹⁷ Jadi, perbuatan yang dilakukan tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran sebab perbuatan tersebut lahir dari sifat yang telah tertanam dalam jiwa seseorang sehingga perbuatan tersebut menjadi kebiasaan.

¹³ Zacky Muzakkil, www.blogspot.com/2010/10/blog.post.html?m=1, diakses tanggal 02 Februari 2017

¹⁴ Tashih, KH. Ali Ma'shum, KH. Zainal Abidin Munawwir, Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1984), h. 364.

¹⁵ Hasan langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al Husna Baru, 2003), h. 113.

¹⁶ M. Arif R, *Esensi Pendidikan Islam : Memahami Akhlak Sebagai Esensi Materi Pendidikan Islam*, (Palopo : Lembaga Penerbitan Kampus (LDK) STAIN Palopo, 2011), h. 143.

¹⁷ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 1999), h. 12.

Orang yang berakhlak karena ketakwaan kepada Allah semata-mata maka akan menghasilkan kebahagiaan, antara lain:

- a. Mendapat tempat yang baik di dalam masyarakat.
- b. Akan disenangi orang dalam pergaulan.
- c. Akan dapat terpelihara dari hukuman yang sifatnya manusiawi dan sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah.
- d. Orang yang bertakwa dan berakhlak mendapat pertolongan dan kemudahan dalam memperoleh keluhuran, kecukupan, dan sebutan yang baik.
- e. Jasa manusia yang berakhlak mendapat perlindungan dari segala penderitaan dan kesukaran.¹⁸

Beberapa poin di atas merupakan kebahagiaan yang didapatkan oleh orang yang berakhlak semata-mata karena ketakwaan kepada Allah swt.

Salah satu aspek yang sangat berperan dalam pembentukan kepribadian muslim adalah materi pendidikan Islam. Inti materi pendidikan Islam adalah akhlak, akhlak yang sempurna merupakan patokan keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan Islam, namun tidak berarti pendidikan Islam hanya mementingkan satu aspek saja, pendidikan lainnya juga diperlukan seperti pendidikan jasmani dan keterampilan.¹⁹

Pendidikan akhlak berkaitan erat dengan pendidikan agama. Tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa pendidikan akhlak dalam pengertian Islam

¹⁸ *Ibid.*, h. 26.

¹⁹ Baderiah, *Reorientasi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga*, (Palopo : Laskar Perubahan, 2015), h. 111.

adalah bagian dari pendidikan agama, yang baik menurut akhlak adalah apa yang baik menurut ajaran agama dan yang buruk adalah apa yang dianggap buruk oleh ajaran agama. Pendidikan agama dan spiritual termasuk aspek-aspek pendidikan yang harus mendapat perhatian penuh oleh pendidik terutama keluarga. Pendidikan agama dan spiritual ini berarti membangkitkan kekuatan dan kesediaan spiritual yang bersifat naluri yang ada pada anak melalui bimbingan agama.²⁰

Menyinggung tentang akhlak dan hubungannya dengan pendidikan, maka tidaklah sulit untuk menemukan korelasi antara keduanya. Semua aspek pendidikan dimaksudkan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Sementara itu, tujuan pendidikan dalam perspektif Islam banyak berhubungan dengan kualitas manusia yang berakhlak.²¹

Macam-macam akhlak ada dua yaitu akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Pada penelitian ini membahas akhlak yang baik khususnya akhlak jujur.

3. Pengertian Jujur

Dalam Bahasa Arab, kata jujur semakna dengan "*as-sidqu*" atau "*siddiq*" yang berarti benar, nyata atau berkata benar. Secara istilah, jujur atau *as-sidqu* bermakna kesesuaian antara ucapan dan perbuatan, kesesuaian antara informasi dan kenyataan, ketegasan dan kemantapan hati dan sesuatu yang baik yang tidak

²⁰ *Ibid.*, h. 112.

²¹ M. Arif R, *op. cit.*, h. 145.

dicampuri kedustaan.²² *Shidq* (jujur) adalah kesesuaian antara suara hati dengan ucapan, sehingga jika salah satu syarat itu hilang maka tidaklah dikatakan sebagai kejujuran yang sempurna.²³ Jujur adalah mengakui, berkata atau pun memberi suatu informasi yang sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi atau kenyataan. Dari segi bahasa, jujur dapat disebut juga sebagai antonim atau pun lawan kata bohong yang artinya adalah berkata ataupun memberi informasi yang tidak sesuai dengan kebenaran.²⁴

Kejujuran merupakan pondasi bagi akhlak sekaligus pangkal dari semua akhlak, karenanya terlihat seorang yang jujur selal dipenuhi dengan keutamaan dan akhlak yang luhur, ia selalu terus terang dan tidak hipokrit, qona'ah, penuh kasih sayang, selalu berbuat baik, sabar, menjaga kehormatan diri, rendah hati, transparan, adil dan tidak melakukan penipuan, tidak berkhianat serta tidak melakukan tipu daya, sedang orang yang terbiasa berdusta, jelas sikapnya tentu akan sebaliknya.²⁵ Jujur adalah salah satu akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh setiap orang sebagaimana yang telah dicontohkan oleh manusia paling mulia yakni Nabi Muhammad saw.,

Sabda Rasulullah saw., :

حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ رَجُلٌ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى

²² Anonim, www.bacaanmadani.com/2016/11/pengertian-jujur-dan-macam-macamnya.html?m=1, diakses tanggal 25 Januari 2017

²³ Sulaiman, *Shidiq dan Kadzib*, (Jakarta : Darus Sunnah Press, 2004), h. 9

²⁴ Anonim, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-jujur-dan-macam-macam-sifat-jujur-dalam-agama-islam/>, diakses tanggal 20 Januari 2017

²⁵ Sulaiman, *op. cit.*, h. 15

﴿صَدَقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِيَّائُكُمْ وَلَا كَذِبَ فَإِنَّ كَذِبَ يَهْدِي إِلَى فُجُورٍ وَإِنَّ فُجُورَ يَهْدِي إِلَى نَارٍ وَمَا يَزَالُ رَجُلٌ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى كَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا﴾²⁶

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Al A'masy; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib; Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah; Telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Syaqq dari 'Abdullah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Kalian harus berlaku jujur, karena kejujuran itu akan membimbing kepada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur dan memelihara kejujuran, maka ia akan dicatat sebagai orang yang jujur di sisi Allah. Dan hindarilah dusta, karena kedustaan itu akan menggiring kepada kejahatan dan kejahatan itu akan menjerumuskan ke neraka. Seseorang yang senantiasa berdusta dan memelihara kedustaan, maka ia akan dicatat sebagai pendusta di sisi Allah.’”²⁷

Hadist di atas menjelaskan betapa pentingnya berkata jujur sebab berkata jujur membawa kebaikan. Sebaliknya, berkata dusta akan membawa kepada kejahatan.

Sabda Rasulullah saw.,:

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ حَسَنَةً تَمَحُّهَا وَخَافِ النَّاسَ بِخُلُقِ

حَسَنٍ²⁸

Artinya:

²⁶ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, “*Shahih Muslim*”, (Bairut-Libanon : Darul Fikri, 1993), h. 534.

²⁷ Imam Abu Husein Muslim bin Hajjaj Al Qusyairy, “*Shahih Muslim*”, diterjemahkan oleh Adib Bisri Musthofa dengan judul *Shahih Muslim*, (Semarang : CV Asy Syifa, 1993), h.534.

²⁸ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, “*Sunan Tirmidzi*”, (Bairut-Libanon : Darul Fikri, 1994), h.398.

telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Habib bin Abu Tsabit dari Maimun bin Abu Syabib dari Abu Dzar ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda kepadaku: "Bertakwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah setiap keburukan dengan kebaikan yang dapat menghapuskannya, serta pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik."²⁹

Lama setelah Rasulullah saw., Meninggal dunia, orang bertanya kepada Aisyah: “Bagaimana akhlak Rasulullah?” Aisyah berkata “Akhlak beliau adalah al-Qur’an”. Ketika orang mendesaknya: “Apa yang dimaksud akhlak Rasulullah adalah al-Qur’an?” Aisyah memberikan contoh: “Tidakkah kamu membaca Surah al-Mu’minun?” mungkin karena dalam Surah al-Mu’minun karakteristik seorang mukmin secara jelas digambarkan dengan akhlaknya.³⁰ Sebagai umat Nabi Muhammad, sudah sepatutnya kita mencontohi akhlak beliau di dalam kehidupan kita. Sepanjang masa ia memperlihatkan watak yang murni dan sifat yang begitu dapat dipercaya sehingga orang-orang sekelilingnya menamakannya orang yang dapat dipercaya atau *al-Amin*.³¹

Dalam Agama Islam, setidaknya dikenal lima jenis sifat jujur yang harus dimiliki, yaitu:

1. *Shidq al-Qalbi* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada niat seorang manusia.
2. *Shidq al-Hadits* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada perkataan yang diucapkan oleh manusia.

²⁹ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah , “*Sunan at- Tirmidzi*”, diterjemahkan oleh Moh. Zuhri dkk dengan judul *Sunan at- Tirmidzi*, (Semarang : CV Asy Syifa, 1992), h.502.

³⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Dahulukan Akhlak di Atas Fiqih*, (Bandung : Muthahhari Press, 2007), h.143.

³¹ Seyyed Hossein Nasr, “*Muhammad Man Of Allah*”, diterjemahkan oleh R. Soejadi Djojopranoto dengan judul : *Kekasih Allah Muhammad*, (Ed. 1. Cet. 3; Jakarta : Srigunting, 2002), h.6.

3. *Shidq al-Amal* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada aktivitas dan perbuatan manusia.
4. *Shidq al-Wa'd* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada janji yang diucapkan oleh manusia.
5. *Shidq al-Hal* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada kenyataan yang terjadi dalam hidup manusia.³²

Sifat jujur adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang dalam aspek kehidupan, baik itu dalam kehidupan rumah tangga, perniagaan dan dalam kehidupan masyarakat. Sebab dengan sifat jujur yang dimiliki oleh seseorang akan membuatnya dicintainya dan dihormati oleh orang di sekitarnya.

Kejujuran memiliki beragam bentuk diantaranya :

1. Jujur dalam berbicara yaitu, jika seorang muslim berbicara, dia hanya berbicara dengan kebenaran dan kejujuran, jika memberitahukan, dia hanya memberitahukan peristiwa yang benar-benar terjadi;
2. Benar dalam bertekad yaitu, jika seorang muslim bertekad untuk mengerjakan sesuatu yang pantas untuk dikerjakan maka dia tidak akan ragu-ragu mengerjakannya tanpa menoleh pada hal lain sampai selesai dari pekerjaannya;
3. Jujur dalam bermuamalah yaitu, bermuamalah dengan jujur, sedikitpun tidak berlaku curang, tidak menipu, tidak memalsu dan tidak memperdayakan orang lain;

³²Anonim, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-jujur-dan-macam-macam-sifat-jujur-dalam-agama-islam/>, diakses tanggal 8 Juli 2017.

4. Benar dalam berjanji yaitu, jika seorang muslim berjanji kepada seseorang maka dia menepati janjinya karena ingkar janji termasuk tanda-tanda kemunafikan;

5. Jujur dalam penampilan yaitu, seorang muslim tidak berpenampilan dengan penampilan yang bukan aslinya dan tidak menampilkan sesuatu yang berbeda dengan batinnya dan tidak mengenakan pakaian kepalsuan, tidak *riya* dan tidak memaksakan diri dengan sesuatu yang bukan miliknya.³³

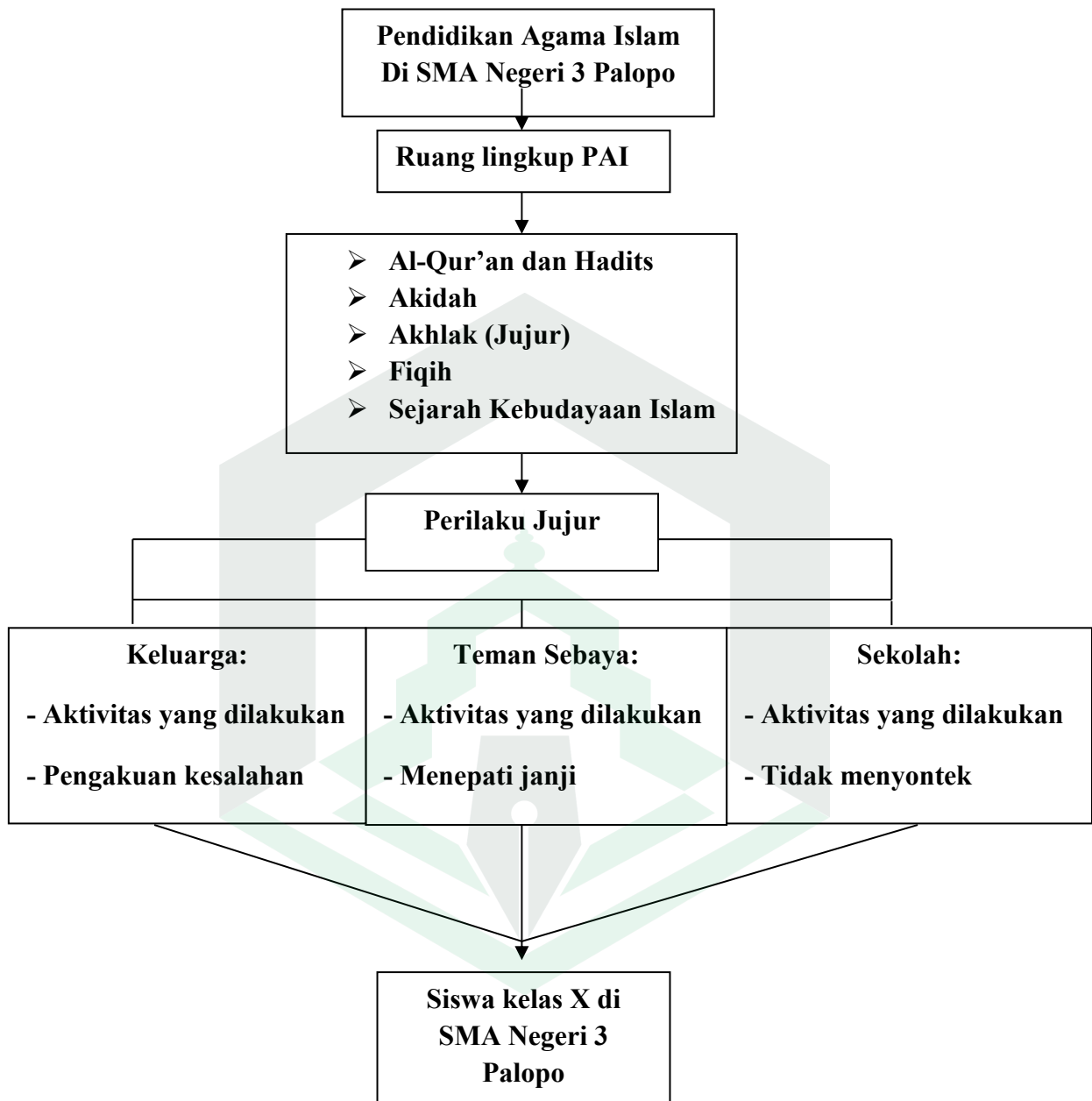
Hendaklah setiap muslim memiliki sifat jujur dan senantiasa berlaku jujur dalam keadaan apapun sebab sifat jujur adalah akhlak yang luhur dan mulia sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw.,.

Oleh karena itu, pangkal semua amalan hati adalah kejujuran dan sebaliknya pangkal *riya*, *ujub*, sombong, membanggakan diri, menolak kebaikan, jahat, malas, pengecut, hina dan lain-lain adalah dusta.³⁴ Dengan kata lain amalan yang baik datangnya dari kejujuran dan amalan atau sifat yang buruk datangnya dari dusta.

³³ Mahmud Al-Misri, *Hiduplah Bersama Orang-Orang Jujur*, (Solo : Pustaka Arafah, 2008, h. 117-118)

³⁴ *Ibid.*, h. 284.

C. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah:

a. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisa perilaku dan perbuatan peserta didik yang merupakan manifestasi dan gambaran dari jiwanya. Pendekatan ini digunakan karena salah satu aspek yang akan diteliti adalah perilaku jujur siswa.

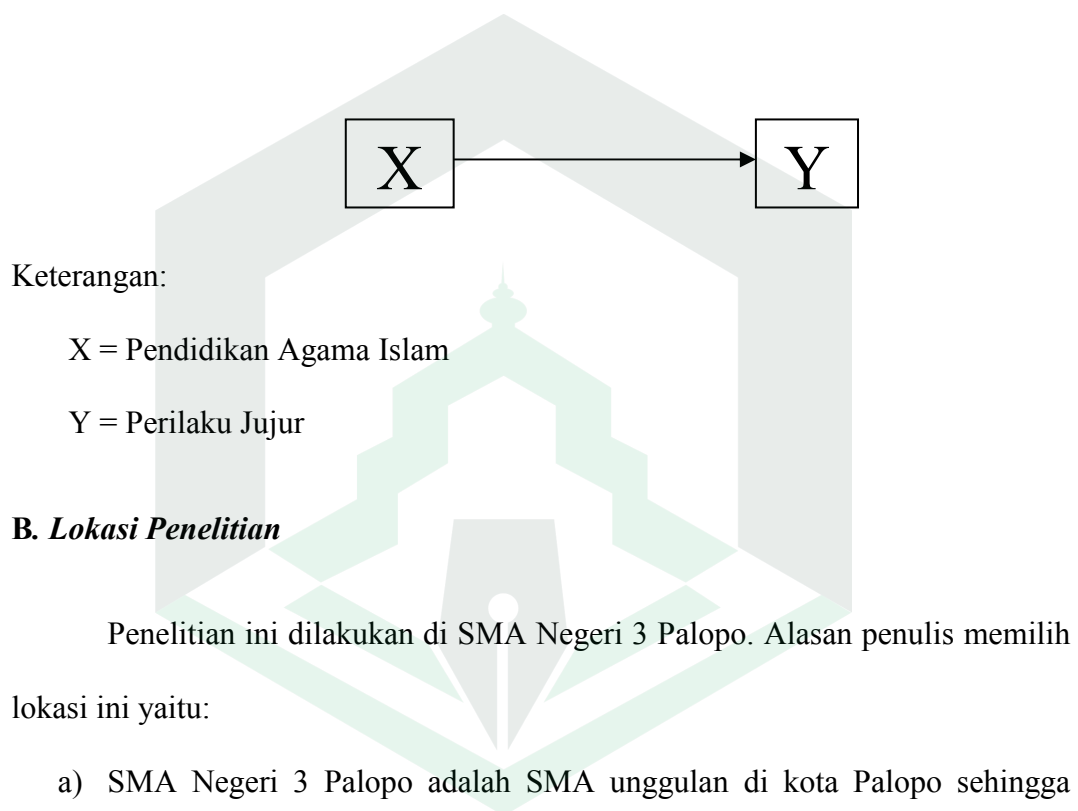
b. Pendekatan Paedagogis

Pendekatan paedagogis yakni pendekatan yang digunakan untuk menganalisa objek penelitian dengan menggunakan referensi kependidikan yang relevan dengan penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta keadaan dan gambaran umum yang terjadi mengenai pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap akhlak

(perilaku jujur) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo. Desain penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Sugiyono mengemukakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”.³⁵ Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Palopo. Alasan penulis memilih lokasi ini yaitu:

- a) SMA Negeri 3 Palopo adalah SMA unggulan di kota Palopo sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Palopo.
- b) Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa perilaku jujur siswa khususnya pada saat ujian berlangsung masih rendah.

³⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.50.

c) Peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap akhlak (perilaku jujur) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo.

C. Populasi Dan Sampel

1. populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Dalam pengertian lain populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.³⁷ Oleh karena itu yang dimaksud penulis, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo yang menjadi objek penelitian.

Jumlah siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo adalah 277 yang terdiri atas sembilan kelas.

Tabel 3.1
Jumlah Keseluruhan Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
Mia 1	34
Mia 2	34
Mia 3	33
Mia 4	33
Mia 5	32
Iis 1	29
Iis 2	27
Iis 3	27
Iis 4	28
Jumlah	277

Sumber Data: Laporan Bulanan SMA Negeri 3 Palopo September 2016

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 119.

³⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2005), h. 119.

2. sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut.³⁸ Dalam pengertian lain sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.³⁹ Dalam ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴⁰ Pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴¹ Teknik ini meliputi *Simple Random Sampling*, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Adapun rumus yang perhitungan besaran sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 118.

³⁹ Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Bandung, 1989), h. 85.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 17.

⁴¹ Sugiyono, *op. cit.*, h.122.

d : Nilai presisi (ditentukan $a=0,1$)⁴²

Maka diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{277}{277(0.1)^2 + 1} = \frac{277}{3,77} = 73,4$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 73 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik proporsional berimbang dan acak. Sampel berimbang adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan banyak sedikitnya populasi, sedangkan sampel acak adalah pengambilan sampel untuk menentukan masing-masing responden dalam penelitian ini. Untuk menentukan besarnya jumlah subjek yang ditetapkan pada setiap subpopulasi maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{n} \times 73$$

Keterangan :

f_i = Sampel setiap kelas

N_i = $f_i \times n$ adalah sub sampel kelas.⁴³

Besarnya jumlah subpopulasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini :

⁴² Riduwan, *op. cit.*, h. 65.

⁴³ M. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia, 1988), h. 355.

Table 3.2
Jumlah Subpopulasi dari Sampel Penelitian

No.	Nama Subpopulasi	Jumlah Sampel Subpopulasi	Jumlah Sampel
1.	X MIA 1	9 Orang	73 Orang
2.	X MIA 2	9 Orang	
3.	X MIA 3	9 Orang	
4.	X MIA 4	8 Orang	
5.	X MIA 5	9 Orang	
6.	X IIS 1	8 Orang	
7.	X IIS 2	7 Orang	
8.	X IIS 3	7 Orang	
9.	X IIS 4	7 Orang	

Sumber Data: Laporan Bulanan SMA Negeri 3 Palopo September 2016

D. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data tersebut meliputi siswa kelas X serta guru dan pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti di SMA Negeri 3 Palopo.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi yang bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelusuran referensi yang dimaksud adalah mendapatkan data dari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan mengutipnya baik kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. *library reseach* (penelitian kepustakaan) yaitu kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. *Field reseach* (penelitian lapangan) yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung kepada lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang masalah yang sedang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian lapangan yaitu:

a. *Teknik observasi* adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴⁴

b. *Dokumentasi* adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.⁴⁵

Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data penelitian berkaitan dengan beberapa aspek lain yang terkait dengan penyusunan skripsi ini.

c. *Teknik angket* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁴⁶ Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur. Butir-butir kuesioner atau angket dalam penelitian ini disajikan

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1995), h. 76.

⁴⁵ Riduwan, *op. cit.*, h. 105.

⁴⁶ Dariyanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 33.

dengan menggunakan model *skala likert* yang dimodifikasi dengan empat respon alternatif jawaban, yaitu : (SL), selalu, (KD) kadang-kadang, (JR) jarang, dan (TP) tidak pernah. Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1, sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

Table 3.3
Indikator dan Butir Kisi-Kisi Kuesioner Aspek Pendidikan Agama Islam

No	Variabel		Indikator	Butir Item	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam	al-Qur'an dan Hadist	Meneladani ayat dan sunnah Rasul	1-2	3
			Menghindari sifat munafik	3	
		Akidah	Bertakwa	4	1
		akhlak	Aktivitas yang dilakukan	7-8	2
		Fiqh	peribadatan	5-6	2
		Sejarah Kebudayaan Islam	Tokoh sahabat Nabi Muhammad saw.,	9-10	2
Jumlah				10	10

Table 3.4
Indikator dan Butir Kisi-Kisi Kuesioner Aspek Perilaku Jujur

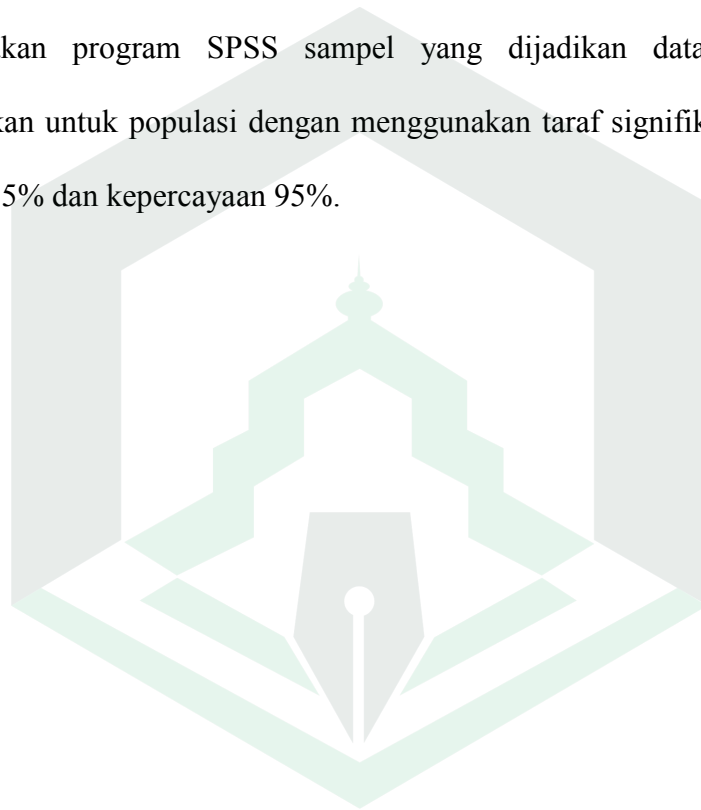
No	Variabel		Indikator	Butir Item	Jumlah
2	Perilaku jujur	Keluarga	Aktivitas yang dilakukan	5-6	3
			Pengakuan kesalahan	9	
		Teman Sebaya	Menepati janji	4	4
			Aktivitas yang dilakukan	7-8-10	
		Sekolah	Tidak menyontek	1	3
			Aktivitas yang dilakukan	2-3	
Jumlah				10	10

Itulah beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik inferensial yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi.⁴⁷ serta menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* Ver. 20 *for windows*. SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.⁴⁸ Dengan menggunakan program SPSS sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi dengan menggunakan taraf signifikan yaitu peluang kesalahan 5% dan kepercayaan 95%.



⁴⁷ www.jam-statistic.id/2014, diakses tanggal 19 Juni 2017 .

⁴⁸ www.ghoziequrrota.ilearning.me/2014/04/14/artikel-tentang-spss/ , diakses tanggal 19 Juni 2017.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SMA Negeri 3 Palopo

SMA Negeri 3 Unggulan Palopo yang dulu dikenal dengan nama Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan (SMPP), didirikan pada tahun 1975, berdasarkan SK Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 0281/C/1975 tanggal 27 November 1975. Pada tahun 1985 SMPP berubah menjadi SMA Negeri 3 Palopo, kemudian beralih menjadi SMU Negeri 3 Palopo berdasarkan Surat Keputusan Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 0353/O/1985 tanggal 9 Agustus 1985. Dengan berlakunya Undang-Undang Sistem Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 214/PD-4/A-TU/2004 tanggal 5 Maret 2004 menjadi SMA Negeri 3 Unggulan Palopo. berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 622/C4/MN/2007 tanggal 29 Juni 2007, maka SMAN 3 Unggulan Palopo ditingkatkan statusnya dengan ditetapkannya sebagai SMA Rintisan Bertaraf Internasional. SMA Negeri 3 Palopo menuju Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) berdiri di atas tanah hak pakai nomor 1271/1979, tanggal 16 Oktober 1979 dengan luas 43,228 m². Lahan yang tidak digunakan untuk bangunan diperuntukkan berbagai kegiatan, seperti fasilitas lapangan olahraga, lapangan upacara bendera dan sarana

penunjang lainnya, kebun untuk praktek, taman lingkungan hidup dan taman bunga.⁴⁹

Sejak berdirinya telah 9 kali mengalami penggantian kepala sekolah sebagai berikut:

1. Drs. H. Ibrahim Machmud, Periode tahun 1975 sampai dengan 1977
2. Drs. Aminuddin R. Magi, Periode tahun 1977 sampai dengan 1982
3. Zainuddin Sandra Maula, Periode tahun 1982 sampai dengan 1986
4. Drs. H. Jamaluddin Wahid, Periode tahun 1986 sampai dengan 1999
5. Drs. Abdul Rahim Kutu, Periode tahun 1999 sampai dengan 2003
6. Drs. Muh. Zainal Abidin, Periode tahun 2003 sampai dengan 2006
7. Drs. Muhammad Jaya, M.Si, Periode tahun 2006 sampai dengan 2011
8. Drs. Sirajuddin, Periode tahun 2011 sampai dengan 2014
9. Muhammad Arsyad S. Pd 2014 sampai sekarang

Begitu pula dalam proses belajar mengajar, beberapa kali mengalami perubahan kurikulum yaitu:

1. Kurikulum 1975
2. Kurikulum 1984
3. Kurikulum 1994
4. Kurikulum 2004
5. Kurikulum KTSP sudah berjalan dan masih berlaku untuk kelas XII
6. Kurikulum 2013.

⁴⁹ Hairuddin, Herysman3palopo.blogspot.co.id/2008/11/sejarah-singkat-sman-3-palopo.html?m=1, diakses tanggal 8 Juli 2017.

Hingga saat ini jumlah siswa = 1.083 orang yang terdiri dari 12 rombel, kelas X, 11 rombel, Kelas XI dan 9 rombel kelas XII, sedangkan jumlah ruang kelas yang tersedia hanya 27 (2 RKB) dalam proses penyelesaian pembangunannya yang jika selesai maka jumlah ruang kelas menjadi 29 ruang.

Adapun visi SMA Negeri 3 Palopo adalah Unggul dalam mutu yang bernuansa religius, berpijak pada budaya bangsa, berwawasan lingkungan dan internasional. Sedangkan misinya antara lain :

1. Menumbuhkan semangat keunggulan pada siswa secara intensif sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan mampu bersaing secara global/internasional.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan terhadap budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
4. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holders sekolah.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal, dengan menggunakan teknologi dan komunikasi.
6. Mengembangkan budaya local untuk menumbuhkan budaya bangsa.
7. Menumbuhkan dan menanamkan kecintaan terhadap lingkungan yang asri kepada seluruh warga sekolah.

2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang harus ada dalam lembaga pendidikan sebab guru adalah pengelola dalam proses pembelajaran di kelas. Gurulah yang bersentuhan langsung dengan siswa dan mengetahui perkembangan siswa baik perkembangan intelektual siswa maupun perkembangan psikologis siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan faktor pemegang kendali berhasil tidaknya siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru juga bertindak sebagai pengatur atau pengelola dalam pembelajaran di kelas. Dalam peranannya ini guru memiliki tugas dan kewajiban untuk mengelola dan mengatur pembelajaran dengan baik, dimulai dari perencanaan yang baik, pelaksanaan termasuk juga melakukan evaluasi agar terorganisir dengan baik. Guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki, tetapi juga membimbing, mendidik serta melatih untuk membangun mental dan akhlak siswa. Sehingga pada gilirannya siswa berada pada lingkungan masyarakat tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga cerdas secara afektif dan psikomotorik sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Negeri 3 Palopo jumlah guru yang ada di SMA Negeri 3 Palopo ada 67 orang yang dilampirkan pada skripsi ini.

Adapun nama staf yang ada di SMA Negeri 3 Palopo, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Staf Tata Usaha SMA Negeri 3 Palopo Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Sahriaty Bethony 19620417 198603 2 010	Penata Muda TK. I, III/b	Pelaksana Urusan TU
2.	Jumriah, S.Pd 19670323 198903 2 013	Penata Muda TK. I, III/c	Pelaksana Urusan TU
3.	Sitti Hasanah 19661025 199203 2 008	Penata Muda TK. I, III/b	Pelaksana Urusan TU
4.	Nurmila,SH. 19791212 200801 2 031	Penata Muda TK. I, III/b	Pelaksana Urusan TU
5.	Hasmiati 19651005 198603 2 037	Pengatur, II/d	Pelaksana Urusan TU
6.	Agus Riyanto 19711223 200701 1 015	Pengatur Muda, II/a	Pelaksana Urusan TU
7.	Tobias Hejarut 19790804 201409 1 001	Pengatur Muda, II/a	Staf TU
8.	Adha Achmad 19741231 201409 2 004	Juru, I/c	Staf TU
9.	Achyar Maulana, S.Kom		PTT
10.	Alam, S.Kom		PTT
11.	Jamaluddin, A.Md		PTT
12.	Ilham		PTT
13.	Syamsuddin		PTT
14.	Irna, S.Kom		PTT
15.	Sitti Rahma, Amd. Kep		PTT
16.	Muh. Saleh		PTT
17.	Elni Samora, S.Kom		PTT

Sumber data : Arsip Tata Usaha SMA Negeri 3 Palopo, Tahun 2016/2017.

3. Keadaan Siswa

Selain guru, siswa pun memiliki peranan penting dalam lembaga pendidikan sebab siswalah yang menjadi objek pendidikan. Jumlah keseluruhan siswa SMA Negeri 3 Palopo pada Tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SMA Negeri 3 Palopo Tahun ajaran 2016/2017

Kelas/program	X	XI	XII
Umum	287		
IPA		206	292
IPS		100	125
Bahasa		0	0

Sumber data : Arsip Tata Usaha SMA Negeri 3 Palopo, Tahun 2016/2017

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas X sebanyak 287, jumlah siswa kelas XI sebanyak 498 dan jumlah siswa kelas XII sebanyak 225. Total jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 3 Palopo secara keseluruhan sebanyak 1.010 orang. Maka dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 3 Palopo dikategorikan besar.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini yang dimaksud dengan sarana dan prasarana adalah segala fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Palopo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

**Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Palopo Tahun ajaran
2016/2017**

No	Nama ruang	Jumlah
1	Ruang kelas	33
2	Ruang perpustakaan	1
3	Ruang laboratorium biologi	1
4	Ruang laboratorium fisika	1
5	Ruang laboratorium kimia	1
6	Ruang laboratorium komputer	1
7	Ruang laboratorium bahasa	1
8	Ruang pimpinan	1
9	Ruang guru	1
10	Ruang tata usaha	1
11	Tempat ibadah	1
12	Ruang konseling	1
13	Ruang UKS	1
14	Ruang organisasi kesiswaan	1
15	Jamban	22
16	Gudang	1
17	Ruang sirkulasi	1
18	Tempat olahraga	1
19	Ruang laboratorium multimedia	1
20	Ruang server/kontrol IT	1
21	Aula	2
22	Ruang koperasi	1
23	Tempat parkir	2
24	Rumah penjaga sekolah	2

Sumber data : Arsip Tata Usaha SMA Negeri 3 Palopo, Tahun 2016/2017.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 3 Palopo sudah cukup memadai.

Sebagaimana kita ketahui bahwa suatu lembaga pendidikan dikatakan maju apabila sarana dan prasarana memadai.

B. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum instrumen diberikan kepada siswa yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan validitas isi dengan cara memberikan kepada dua validator yang cukup berpengalaman dalam membuat angket. Validitas isi dilakukan dengan memberikan lembar validasi yang berisi tentang kriteria validitas kuesioner yang akan divalidasi kepada dua orang validator yakni salah satu dosen di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan ketua program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo. Kemudian perhitungan validitas isi dapat dilihat dari penggabungan pendapat beberapa validator sehingga instrument angket dapat diberikan kepada siswa yang diteliti. Adapun kedua validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Validator Angket

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Dr. Hilal Mahmud, M.M	Dosen IAIN Palopo
2.	Mawardi, S. Ag., M. Pd.I	Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo

Adapun hasil dari kegiatan validitas yang dilakukan oleh kedua validator tentang angket Pendidikan Agama Islam dan angket perilaku jujur dari beberapa aspek dirangkum sebagai berikut:

Table 4.5
Rekapitulasi Hasil Validasi Angket Pendidikan Agama Islam

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	$\bar{K}$	$\bar{A}$	Ket.
Materi	Aspek materi pernyataan 1. Batasan pernyataan dinyatakan dengan jelas	$\frac{3+3}{2}$	3	3	Valid
Konstruksi	Aspek Konstruksi 1. Petunjuk menjawab pernyataan dinyatakan dengan jelas	$\frac{4+3}{2}$	3,5	3,3	Valid
	2. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{4+3}{2}$	3,5		
	3. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas	$\frac{3+3}{2}$	3		
Bahasa	Aspek Bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{3+3}{2}$	3	3	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{3+3}{2}$	3		
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa	$\frac{3+3}{2}$	3		
Rata-rata Penilaian Total			3,075		Valid

Berdasarkan hasil validitas isi untuk angket Pendidikan Agama Islam dari kedua validator diperoleh bahwa rata-rata skor total dari beberapa aspek penilaian (X) adalah 3,075. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket Pendidikan Agama Islam telah memenuhi kategori kevalidan yaitu “ $2,5 \leq M \leq 3,5$ ” yang dinilai valid.

Table 4.6
Rekapitulasi Hasil Validasi Angket Perilaku Jujur

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	$\overline{K}$	$\overline{A}$	Ket.
Materi	Aspek materi pernyataan 2. Batasan pernyataan dinyatakan dengan jelas	$\frac{3+3}{2}$	3	3	Valid
Konstruksi	Aspek Konstruksi 4. Petunjuk menjawab pernyataan dinyatakan dengan jelas	$\frac{4+3}{2}$	3,5	3,3	Valid
	5. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{4+3}{2}$	3,5		
	6. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas	$\frac{3+3}{2}$	3		
Bahasa	Aspek Bahasa 4. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{3+3}{2}$	3	3	Valid
	5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{3+3}{2}$	3		
	6. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa	$\frac{3+3}{2}$	3		
Rata-rata Penilaian Total			3,075		Valid

Berdasarkan hasil validitas isi untuk angket perilaku jujur dari kedua validator diperoleh bahwa rata-rata skor total dari beberapa aspek penilaian (Y) adalah 3,075. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket perilaku jujur telah memenuhi kategori kevalidan yaitu " $2,5 \leq M \leq 3,5$ " yang dinilai valid.

2. Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian dari beberapa ahli.

Table 4.7
Rekapitulasi Hasil Reliabilitas Angket Pendidikan Agama Islam

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	$\bar{K}$	$\bar{A}$	Ket.
Materi	Aspek materi pernyataan 3. Batasan pernyataan dinyatakan dengan jelas	$\frac{0,75+0,75}{2}$	0,75	0,75	Realibel
Konstruksi	Aspek Konstruksi 7. Petunjuk menjawab pernyataan dinyatakan dengan jelas	$\frac{1+0,75}{2}$	0,875	0,83	Realibel
	8. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{1+0,75}{2}$	0,875		
	9. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas	$\frac{0,75+0,75}{2}$	0,75		
Bahasa	Aspek Bahasa 7. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{0,75+0,75}{2}$	0,75	0,75	Realibel
	8. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{0,75+0,75}{2}$	0,75		
	9. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa	$\frac{0,75+0,75}{2}$	0,75		
Rata-rata Penilaian Total			0,78		Realibel

Berdasarkan hasil reliabilitas untuk angket Pendidikan Agama Islam dari dua validator diperoleh bahwa rata-rata total dari indikator penilaian (X) adalah 0,78. Dengan demikian dapat disimpulkan angket PAI telah memenuhi kategori reliabel yaitu $0,61 < r \leq 0,80$ yang dinilai tinggi.

Table 4.8
Rekapitulasi Hasil Reliabilitas Angket Perilaku Jujur

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	$\bar{K}$	$\bar{A}$	Ket.
Materi	Aspek materi pernyataan 4. Batasan pernyataan dinyatakan dengan jelas	$\frac{0,75+0,75}{2}$	0,75	0,75	Realibel
Konstruksi	Aspek Konstruksi 10. Petunjuk menjawab pernyataan dinyatakan dengan jelas	$\frac{1+0,75}{2}$	0,875	0,83	Realibel
	11. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{1+0,75}{2}$	0,875		
	12. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas	$\frac{0,75+0,75}{2}$	0,75		
Bahasa	Aspek Bahasa 10. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{0,75+0,75}{2}$	0,75	0,75	Realibel
	11. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{0,75+0,75}{2}$	0,75		
	12. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa	$\frac{0,75+0,75}{2}$	0,75		
Rata-rata Penilaian Total			0,78		Realibel

Berdasarkan hasil reliabilitas untuk angket perilaku jujur dari dua validator diperoleh bahwa rata-rata total dari indikator penilaian (Y) adalah 0,78. Dengan demikian dapat disimpulkan angket PAI telah memenuhi kategori reliabel yaitu $0,60 < r \leq 0,80$ yang dinilai tinggi.

3. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data Pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur digunakan uji *Kolmogorof-smirnov*. Berikut tabel hasil uji coba normalitas *Kolmogorof-smirnov* diperoleh dari hasil pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 for windows.

Table 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,24237450
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,061
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,890
Asymp. Sig. (2-tailed)		,407

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,407 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas Varians

Menguji sampel yang digunakan apakah berasal dari varians yang sama homogen dapat di uji melalui program SPSS(*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 for windows dan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,132	9	60	,355

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	752,934	12	62,744	2,301	,017
Within Groups	1636,107	60	27,268		
Total	2389,041	72			

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang homogen.
- Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang tidak homogen.

Berdasarkan output di atas *test of homogeneity of variances* dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,355 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data mempunyai varians yang sama.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan yaitu, "terdapat pengaruh positif Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak (perilaku jujur) siswa". Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_y = 0$$

$$H_1 : \rho_y > 0$$

Analisis korelasi sederhana terhadap Pendidikan Agama Islam (X) dan perilaku jujur (Y) menunjukkan koefisien korelasi r_y sebesar 0,414. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,837$ signifikan pada taraf nyata 0,000. Hal ini berarti bahwa korelasi antara aspek Pendidikan Agama Islam (X) dan perilaku jujur (Y) signifikan.

Analisis regresi sederhana terhadap data skor perilaku jujur (Y) dan data skor Pendidikan Agama Islam (X) menghasilkan konstanta'' α '' sebesar 61.927 dan koefisien regresi '' β '' sebesar 0,311 sehingga persamaan regresinya yaitu: $\bar{Y} = 61.927 + 0,311$. Pengujian keberartian antara aspek Pendidikan Agama Islam (X) dan perilaku jujur (Y) seperti yang terdapat pada lampiran dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan $\bar{Y} = 61.927 + 0,311$. signifikan dan linear.

Persamaan regresi $\bar{Y} = 61.927 + 0,311$. menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pada aspek Pendidikan Agama Islam (X) menyebabkan kenaikan sebesar 0,311, skor perilaku jujur (Y) pada konstanta sebesar 61.927.

Pengaruh positif antara aspek Pendidikan Agama Islam (X) dan perilaku jujur (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 0, 172. Hal ini berarti bahwa 17,2% variasi yang terjadi pada variabel perilaku jujur (Y) dapat dijelaskan oleh variasi aspek Pendidikan Agama Islam (X) melalui persamaan regresi $\bar{Y} = 61.927 + 0,311$.

D. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Pendidikan Agama Islam

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel Pendidikan Agama Islam diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor Pendidikan Agama Islam yang menunjukkan skor rata-rata adalah 86,40 dan varians sebesar 59,048 dengan standar deviasi sebesar 7,684 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 40, skor terendah 57 dan skor tertinggi 97. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif Pendidikan Agama Islam

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	73
Rata-rata	86,40
Nilai Tengah	87,00
Standar Deviasi	7,684
Varians	59,048
Rentang Skor	40
Nilai Terendah	57
Nilai Tertinggi	97

Jika skor Pendidikan Agama Islam dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase Pendidikan Agama Islam. Jadi, skor Pendidikan Agama Islam dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁵⁰ Adapun tabel

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h.

distribusi frekuensi dan persentase Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Perolehan Persentase Kategorisasi Pendidikan Agama Islam

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
51-60	Sangat Buruk	2	3%
61-70	Kurang Baik	1	1%
71-80	Cukup Baik	8	11%
81-90	Baik	41	56%
91-100	Sangat Baik	21	29%
Jumlah		73	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Primer Penelitian yang diolah, Thn 2017

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diuraikan bahwa siswa SMA Negeri 3 Palopo yang menjadi sampel penelitian, pada umumnya memiliki Pendidikan Agama Islam kategori sangat buruk adalah 2 orang (3%), kategori kurang baik adalah 1 orang (1%), kategori cukup baik adalah 8 orang (11%), kategori baik adalah 41 orang (56%) dan untuk kategori sangat baik adalah 21 orang (29%).

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 41 orang dan hasil persentase 56%. Adapun skor rata-rata yaitu 86,40. Tingginya Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh respon siswa terhadap angket yang diberikan.

b. Perilaku Jujur

Hasil analisis statistika deskriptif berkaitan dengan skor variabel perilaku jujur diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor perilaku jujur yang menunjukkan skor rata-rata adalah 88,77 dan varians sebesar 33,181 dengan

standar deviasi sebesar 5,760 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 30, skor terendah 70 dan skor tertinggi 100. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Statistik Deskriptif Perilaku Jujur

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	73
Rata-rata	88,77
Nilai Tengah	90,00
Standar Deviasi	5,760
Varians	33,181
Rentang Skor	30
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	100

Jika skor perilaku jujur dikelompokkan ke dalam lima kategori diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase perilaku jujur sebagai berikut :

Tabel 4.14
Perolehan Persentase Kategorisasi perilaku jujur

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
51-60	Kurang Sekali	0	0%
61-70	Kurang	1	1%
71-80	Cukup	7	10%
81-90	Baik	40	55%
91-100	Baik Sekali	25	34%
Jumlah		73	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Primer Penelitian yang diolah, Thn 2017

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa perilaku jujur siswa di SMA Negeri 3 Palopo yang menjadi sampel penelitian, pada umumnya memiliki perilaku jujur kategori kurang sekali adalah 0 orang (0%), perilaku jujur kategori

kurang adalah 1 orang (1%) , perilaku jujur siswa kategori cukup adalah 7 orang (10%), perilaku jujur siswa kategori baik adalah 40 orang (55%) dan perilaku jujur siswa kategori baik sekali adalah 25 orang (34%).

Berdasarkan tabel 4.13 dan 4.14 di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku jujur di SMA Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 40 orang dan presentase 55% . Adapun skor rata-ratanya yaitu 88,77. Tingginya tingkat perilaku jujur dipengaruhi oleh respon siswa terhadap angket yang diberikan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas konstruk diperoleh 20 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 73 siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo yaitu 3,075. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket Pendidikan Agama Islam dan angket perilaku jujur telah memenuhi kategori kevalidan yaitu " $2,5 \leq M \leq 3,5$ ".

Selanjutnya berdasarkan hasil uji reabilitas diperoleh 20 item pernyataan angket yang realibel untuk diberikan kepada 73 siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo yaitu 0,78. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket Pendidikan Agama Islam dan angket perilaku jujur telah memenuhi kategori realibel yaitu $0,60 < r \leq 0,80$ yang dinilai tinggi.

Berdasarkan penyebaran angket kepada 73 siswa, dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 3 Palopo dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil persentase kategorisasi Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 56% dengan jumlah siswa sebanyak 73 orang. Dalam hal ini, Pendidikan

Agama Islam adalah usaha membimbing anak didik dengan menanamkan nilai-nilai Islam yang terdapat pada ruang lingkup pelajaran pendidikan Agama Islam yakni al-Qur'an dan hadist, akidah, akhlak, fiqih dan sejarah kebudayaan Islam sehingga menjadi pribadi-pribadi yang dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam. Adapun perilaku jujur siswa di SMA Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 40 orang dan presentase 55%. Untuk mengetahui lebih lanjut Pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur siswa di SMA Negeri 3 Palopo maka peneliti mengedepankan lima angket untuk Pendidikan Agama Islam yang dianggap mewakili dalam bentuk pernyataan dengan indikator yang meliputi aspek al-Qur'an dan hadist, akidah, akhlak, fiqih dan sejarah kebudayaan Islam dan tiga indikator untuk angket perilaku jujur sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

A. Angket Pendidikan Agama Islam

1. Aspek al-Qur'an dan hadist

Tabel 4.15
Indikator Pendidikan Agama Islam Berkaitan dengan al-Qur'an dan Hadist

No	al-Qur'an dan hadist	Frekuensi dan Persentase				Jml
		SL	KD	JR	TP	
1.	Saya meneladani QS. at-Taubah ayat 119 yang menyerukan untuk bertakwa dan menjadi pribadi yang jujur.	22 30%	44 61%	6 8%	1 1%	73 100%
2.	Saya mengikuti Nabi Muhammad saw. untuk berlaku jujur kepada orang lain.	26 36%	42 57%	5 7%	0 0%	73 100%
3.	Saya menghindari ciri-ciri orang munafik (dusta, ingkar janji dan khianat).	52 71%	19 26%	2 3%	0 0%	73 100%

Sumber Data: Diolah dari tabulasi angket No.1

Berdasarkan dari tabel di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa dalam kehidupan sehari-hari telah meneladani al-Qur'an dan mengikuti Nabi Muhammad saw. untuk bertakwa dan berlaku jujur.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa aspek al-Qur'an dan hadist dapat mempengaruhi perilaku jujur siswa.

2. Aspek Akidah

Tabel 4.16
Indikator Pendidikan Agama Islam Berkaitan dengan Akidah

No	Akidah	Frekuensi dan Persentase				Jml
		SL	KD	JR	TP	
1.	Saya mengerjakan perintah Allah dan menjauhi laranganNya.	36 49%	33 46%	4 5%	0 0%	73 100%

Sumber Data: Diolah dari tabulasi angket No.2

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas X SMA Negeri 3 Palopo memiliki akidah yang baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang diperoleh pada masing-masing jawaban siswa.

3. Aspek Akhlak

Tabel 4.17
Indikator Pendidikan Agama Islam Berkaitan dengan Akhlak

No	Akhlak	Frekuensi dan Persentase				Jml
		SL	KD	JR	TP	
1.	Saya tidak mengambil barang yang bukan milik saya.	57 78%	12 17%	4 5%	0 0%	73 100%
2.	Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.	4 5%	56 77%	13 18%	0 0%	73 100%

Sumber Data: Diolah dari tabulasi angket No.3

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan aspek akhlak siswa dapat mempengaruhi perilaku jujur siswa. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diperoleh.

4. Aspek Fiqih

Tabel 4.18
Indikator Pendidikan Agama Islam Berkaitan dengan Fiqih

No	Fiqih	Frekuensi dan Persentase				Jml
		SL	KD	JR	TP	
1.	Saya menunaikan salat lima waktu.	41 56%	25 35%	6 8%	1 1%	73 100%
2.	Saya berpuasa di bulan ramadhan.	66 91%	6 8%	0 0%	1 1%	73 100%

Sumber Data: Diolah dari tabulasi angket No.4

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan aspek fiqih memberi pengaruh terhadap perilaku jujur siswa. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diperoleh.

5. Aspek Sejarah Kebudayaan Islam

Tabel 4.19
Indikator Pendidikan Agama Islam Berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam

No	Sejarah Kebudayaan Islam	Frekuensi dan Persentase				Jml
		SL	KD	JR	TP	
1.	Saya meneladani Abu Bakar sahabat Nabi Muhammad untuk senantiasa berperilaku jujur baik terhadap orang tua, guru dan teman.	38 52%	34 47%	1 1%	0 0%	73 100%
2.	Saya termotivasi meneladani Umar Bin Khattab sahabat Nabi Muhammad SAW untuk dapat membedakan yang benar dan yang salah	50 68%	19 26%	2 3%	2 3%	73 100%

Sumber Data: Diolah dari tabulasi angket No.5

Berdasarkan table di atas, menunjukkan siswa meneladani sahabat Nabi Muhammad untuk berlaku jujur. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan aspek sejarah kebudayaan Islam mempengaruhi perilaku jujur siswa. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diperoleh.

B. Angket Perilaku Jujur

1. Aspek Keluarga

Tabel 4.20
Indikator Perilaku Jujur Berkaitan dengan Keluarga

No	Keluarga	Frekuensi dan Persentase				Jmlh
		SL	KD	JR	TP	
1.	Saya meminta uang untuk membeli buku kepada orang tua tetapi uang tersebut dibelanjakan untuk hal lain.	0 0%	5 7%	10 14%	58 79%	73 100%
2.	Saya berpamitan kepada orang tua untuk berangkat ke sekolah tetapi saya tidak sampai di sekolah karena pergi jalan-jalan bersama teman-teman.	0 0%	3 4%	2 3%	68 93%	73 100%
3.	Saya mengakui kesalahan yang saya lakukan terhadap orang lain.	43 59%	28 38%	2 3%	0 0%	73 100%

Sumber Data: Diolah dari tabulasi angket No.1

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perilaku jujur siswa terhadap keluarga dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diperoleh.

2. Aspek Teman Sebaya

Tabel 4.21
Indikator Perilaku Jujur Berkaitan dengan Teman Sebaya

No	Teman Sebaya	Frekuensi dan Persentase				Jmlh
		SL	KD	JR	TP	
1.	Saya menepati janji ketika berjanji kepada teman, guru dan orang tua.	30 41%	38 52%	5 7%	0 0%	73 100%
2.	Saya mengembalikan setiap barang yang telah saya pinjam kepada pemiliknya.	59 81%	12 16%	2 3%	0 0%	73 100%
3.	Saya menyontek PR teman ketika lupa mengerjakan PR di rumah.	0 0%	54 74%	7 10%	12 16%	73 100%
4.	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas atau PR milik saya.	0 0%	7 10%	14 19%	52 71%	73 100%

Sumber Data: Diolah dari tabulasi angket No.2

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perilaku jujur siswa terhadap teman sebaya dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diperoleh.

3. Aspek Sekolah

Tabel 4.22
Indikator Perilaku Jujur Berkaitan dengan Sekolah

No	Sekolah	Frekuensi dan Persentase				Jmlh
		SL	KD	JR	TP	
1.	Saya tidak menyontek ketika ujian.	8 11%	53 73%	12 16%	0 0%	73 100%
2.	Saya tidak salat dhuhur berjamaah di sekolah dan mengisi absen salat yang telah disediakan guru.	0 0%	12 16%	4 6%	57 78%	73 100%
3.	Saya mengirim surat sakit ke sekolah ketika saya sedang malas berangkat ke sekolah.	0 0%	3 4%	2 3%	68 93%	73 100%

Sumber Data: Diolah dari tabulasi angket No.3

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perilaku jujur siswa di sekolah dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diperoleh.

Dari hasil penelitian pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur siswa, diperoleh hasil bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku jujur siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo yakni sebesar 17,2% . Hal ini disimpulkan berdasarkan perolehan data melalui hasil analisis persentase dalam bentuk angket.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak (perilaku jujur) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo dengan persentase sebesar 17,2%. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan yakni ada pengaruh signifikan Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak (perilaku jujur) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Palopo , maka peneliti bermaksud mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam perlu mendapatkan perhatian terutama dari pihak keluarga dan sekolah karena sangat berpengaruh terhadap akhlak (perilaku jujur) siswa.
2. Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik hendaknya tidak mengabaikan penanaman nilai kejujuran dalam proses pembelajaran dengan cara mengintegrasikan nilai kejujuran ke dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Bagi para siswa di SMA Negeri 3 Palopo agar senantiasa menumbuhkan nilai-nilai kejujuran yang ada dalam dirinya melalui peningkatan kesadaran terhadap agamanya serta meningkatkan akhlak jujur terhadap sesama, baik kepada orang tua, guru dan teman sebaya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Anonim, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-jujur-dan-macam-macam-sifat-jujur-dalam-agama-islam/>, diakses tanggal 20 Januari 2017

Anonim, www.pai-umy.blogspot.co.id/2011/05/dasar-fungsi-dan-tujuan-pendidikan.html?m=1, diakses tanggal 19 Juni 2017.

Anonim, www.pustakaaslikan.blogspot.co.id, diakses tanggal 19 Juni 2017.

Al-Misri, Mahmud. *Hiduplah Bersama Orang-Orang Jujur*, (Solo : Pustaka Arafah, 2008

Al Qusyairy, Imam Abu Husein Muslim bin Hajjaj. “*Shahih Muslim*”, diterjemahkan oleh Adib Bisri Musthofa dengan judul *Shahih Muslim*, Semarang : CV Asy Syifa, 1993.

Annaisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi, “*Shahih Muslim*”, Bairut-Libanon : Darul Fikri, 1993.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Asriyani, “*Studi Tentang Pembinaan Akhlak Peserta Didik SDN 250 Karang-Karangan Kecamatan BUA Kabupaten Luwu*” Skripsi, Palopo : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, 2014.

Baderiah. *Reorientasi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga*, Palopo : Laskar Perubahan, 2015.

Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Hairuddin, Herysman3palopo.blogspot.co.id/2008/11/sejarah-singkat-sman-3-palopo.html?m=1, diakses tanggal 8 Juli 2017.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2006.

Jannah, Helmiatul. “*Studi Tentang Pembinaan Akhlak Anak Pada Usia Dini di Dusun Simbula Kecamatan Katoi Kabupaten Kolaka Utara*” Skripsi, Palopo : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, 2014.

- Langgulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka Al Husna Baru, 2003.
- Mustofa, A. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia, 1999.
- Muzakkil, Zacky. www.blogspot.com/2010/10blog.post.html?m=1, diakses tanggal 02 Februari 2017
- Nasr, Seyyed Hossein. “*Muhammad Man Of Allah*”; diterjemahkan oleh R. Soejadi Djojopranoto dengan judul : *Kekasih Allah Muhammad*, Ed. 1. Cet. 3; Jakarta : Srigunting, 2002.
- Natsir, M. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Galia, 1988.
- Nurrokhmansyah, Lazuardi Fajar. “*Upaya Mewujudkan Nilai-Nilai Kejujuran Siswa Melalui Kantin Kejujuran di SMP Negeri 7 Semarang*” Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Dahulukan Akhlak di Atas Fiqih*. Bandung : Muthahhari Press, 2007.
- R, M. Arif. *Esensi Pendidikan Islam : Memahami Akhlak Sebagai Esensi Materi Pendidikan Islam*, Palopo : Lembaga Penerbitan Kampus (LDK) STAIN Palopo, 2011.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia, 2008.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Saurah, Abu Isa Muhammad bin Isa. “*Sunan Tirmidzi*”, Bairut-Libanon : Darul Fikri, 1994.
- Saurah, Abu Isa Muhammad bin Isa. “*Sunan at- Tirmidzi*”, diterjemahkan oleh Moh. Zuhri dkk dengan judul *Sunan at- Tirmidzi*, Semarang : CV Asy Syifa, 1992.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers, 1995.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Bandung, 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sulaiman. *Shidiq dan Kadzib*, Jakarta : Darus Sunnah Press, 2004.
- Tashih, KH. Ali Ma'shum, KH. Zainal Abidin Munawwir. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya : Pustaka Progressif, 1984.
- Vidiana, Evien Nur Maulida. *"Implementasi Karakter Kejujuran (Studi Kasus Pada Penerima Bantuan Langsung Sementara Masyarakat di Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)"* Skripsi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.



Lampiran 1: Instrumen Angket

ANGKET PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : _____

Petunjuk :

1. Isilah angket pernyataan di bawah ini dengan jujur, benar dan tepat!
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari anda!
3. Pertanyaan di bawah ini tidak memengaruhi nilai anda dalam pembelajaran di sekolah.

Alternatif Jawaban:

SL : Selalu

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	KD	JR	TP
1	Saya meneladani QS. At-taubah ayat 119 yang menyerukan untuk bertakwa dan menjadi pribadi yang jujur				
2	Saya mengikuti Nabi Muhammad SAW untuk berlaku jujur kepada orang lain.				
3	Saya menghindari ciri-ciri orang munafik (dusta, ingkar janji dan khianat).				
4	Saya mengerjakan perintah Allah dan menjauhi laranganNya.				
5	Saya menunaikan salat lima waktu.				
6	Saya berpuasa di bulan ramadhan.				
7	Saya tidak mengambil barang yang bukan milik saya.				
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.				
9	Saya meneladani Abu Bakar sahabat Nabi Muhammad untuk senantiasa berperilaku jujur baik terhadap orang tua, guru dan teman.				
10	Saya termotivasi meneladani Umar Bin Khattab sahabat Nabi Muhammad SAW untuk dapat membedakan yang benar dan yang salah				

ANGKET YANG MENGUKUR PERILAKU JUJUR SISWA

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	KD	JR	TP
1	Saya tidak menyontek ketika ujian.				
2	Saya tidak salat dhuhur berjamaah di sekolah dan mengisi absen salat yang telah disediakan guru.				
3	Saya mengirim surat sakit ke sekolah ketika saya sedang malas berangkat ke sekolah.				
4	Saya menepati janji ketika berjanji kepada teman, guru dan orang tua.				
5	Saya meminta uang untuk membeli buku kepada orang tua tetapi uang tersebut dibelanjakan untuk hal lain.				
6	Saya berpamitan kepada orang tua untuk berangkat ke sekolah tetapi saya tidak sampai di sekolah karena pergi jalan-jalan bersama teman-teman.				
7	Saya mengembalikan setiap barang yang telah saya pinjam kepada pemiliknya..				
8	Saya menyontek PR teman ketika lupa mengerjakan PR di rumah.				
9	Saya mengakui kesalahan yang saya lakukan terhadap orang lain.				
10	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas atau PR milik saya.				

Lampiran 2: Kisi-Kisi Validitas Instrumen

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Palopo

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak
(Perilaku Jujur) Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Palopo

Pokok Bahasan : Pendidikan Agama Islam & Perilaku Jujur Siswa

Jenis Instrumen : Angket

Jumlah Soal : 20

No	Variabel		Indikator	Butir Item	Jumlah
1	Pendidik an agama islam	Al-Qur'an dan Hadist	Meneladani ayat dan sunnah Rasul	1-2	3
			Menghindari sifat munafik	3	
		Akidah	Bertakwa	4	1
		akhlak	Aktivitas yang dilakukan	7-8	2
		Fiqih	peribadatan	5-6	2
		Sejarah Kebudayaan Islam	Tokoh sahabat Nabi Muhammad SAW	9-10	2
Jumlah				10	10

No	Variabel		Indikator	Butir Item	Jumlah
2	Perilaku jujur	Keluarga	Aktivitas yang dilakukan	5-6	3
			Pengakuan kesalahan	9	
		Teman Sebaya	Menepati janji	4	4
			Aktivitas yang dilakukan	7-8-10	
		Sekolah	Tidak menyontek	1	3
			Aktivitas yang dilakukan	2-3	
Jumlah				10	10

Lampiran 3 : Uji Validasi Pakar/Konstruk

VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PADA VARIABEL BEBAS (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) DAN VARIABEL TERIKAT (PERILAKU JUJUR SISWA)

Petunjuk

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Palopo”, penelitian ini menggunakan instrumen angket pada setiap variabel penelitian. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan skala dengan empat alternatif sebagai berikut:

Sangat Relevan (SR) dengan score 4

Relevan (R) dengan score 3

Kurang Relevan (KR) dengan score 2

Tidak Relevan (TR) dengan score 1

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

Lampiran 4 : Hasil Analisis Uji Validasi Pakar/Konstruk

No	Bidang Telaah	Kreteria	Skala Penilaian			
			SR	R	KR	TR
1.	materi	1. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
2.	Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas				
		2. Kalimat pada soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
		3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya/perintah yang jelas				
3.	Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				
		2. Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti				
		3. Menggunakan istilah(kata-kata) yang dipahami remaja				

Penilaian Umum

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Penilaian	
			Validator I	Validator II
1.	Materi	Aspek pernyataan 1. Batasan pernyataan dinyatakan dengan jelas	3	3
2.	Konstruksi	Aspek Konstruksi 1. Petunjuk menjawab pernyataan dinyatakan dengan jelas	4	3
		2. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	3
		3. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas	3	3
3.	Bahasa	Aspek Bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	3	3
		2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	3	4
		3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik	3	3

Penilaian Umum

Validator I : Dapat digunakan dengan revisi kecil

Validator II : Dapat digunakan dengan revisi kecil

Lampiran 5 : Hasil Analisis Data Variabel X dan Y

No.	Nama	Pendidikan Agama Islam (X)	Perilaku Jujur (Y)
1.	Ananda Rezky	90	93
2.	Rifai Ridwan	87	83
3.	Nur Cahya Putri	80	93
4.	Ian Atma Falsafah	95	98
5.	Pratiwi Junaid	90	83
6.	Ananda Mitrawan	87	80
7.	Maghfirah	80	85
8.	Dinda Febrista	90	95
9.	Nurul Astri	92	95
10.	Nur Asizah	90	90
11.	Safira Faradila	95	93
12.	Annida Rafnisa	95	95
13.	Syamsuri Dewang	87	93
14.	Aqil Almunawar	82	93
15.	Rifaldi	72	88
16.	Indra Putra Utama	80	88
17.	Adistira Yuda	77	85
18.	Putri Lestari Jaya	97	93
19.	Rachmat Bangsawan	72	83
20.	Nurul Fadilah	95	90
21.	Nadia Putri	95	90
22.	Dita Alfaritsi	95	98
23.	Inayah Atiqah	95	90
24.	Asri Ainun	95	95
25.	Fikriyyah	95	95
26.	Dara Ayu	95	90
27.	Masyitha	90	85
28.	Ummu Kalsum	85	95
29.	Reynaldi	85	90
30.	Fatwa	95	88
31.	Despriyanugraha	90	78
32.	Nurul Sakinah	82	70
33.	Muh. Nursyam	92	78
34.	Nugrah	87	83
35.	Nur Fadila H	85	95
36.	Annisa Rahmani	85	78
37.	Luthfiah	82	80
38.	Fitrah Ramadani	85	88
39.	Nur Hikmah	82	83

40.	Andi Sakti	70	88
41.	Nurafidah	95	93
42.	Indika Dinda	82	83
43.	Ainun Rahmadani	90	90
44.	Fadhil Faqih	92	88
45.	Muh. Rifaldi	77	78
46.	Irmayanti Suparman	82	95
47.	Andi Raja	97	100
48.	Farid	57	88
49.	Delisa Wulandari	92	93
50.	Eka	82	90
51.	Khaerunnisa	85	90
52.	Muh. Mursyid	85	85
53.	Rismanto	85	95
54.	Elga Puspita	85	88
55.	Suci Nur Afika	92	90
56.	Siti Dizha	60	75
57.	Muh. Halim	85	90
58.	Muhammad Azrial	85	85
59.	Andi Arjuna	85	95
60.	Rezky Novalisa	92	93
61.	Asrul Alfareza	87	88
62.	Nabila Putri	87	85
63.	Sulvina	85	90
64.	Andi Nurul	90	90
65.	Nurul Auliah	85	90
66.	Syahrani	87	93
67.	Anny Istiana	77	90
68.	Ainul Marwa	92	93
69.	Nadzilah	90	85
70.	Muh. Irham	87	88
71.	Muh. Zulfitrah	85	88
72.	Muh. Fadlan	87	93
73.	rahmadien	85	95
Jumlah		6307	6480
Rata-Rata		86.40	88.77

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,24237450
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,061
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,890
Asymp. Sig. (2-tailed)		,407

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7: Hasil Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,132	9	60	,355

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	752,934	12	62,744	2,301	,017
Within Groups	1636,107	60	27,268		
Total	2389,041	72			

Lampiran 8 : Hasil Analisis Deskriptif

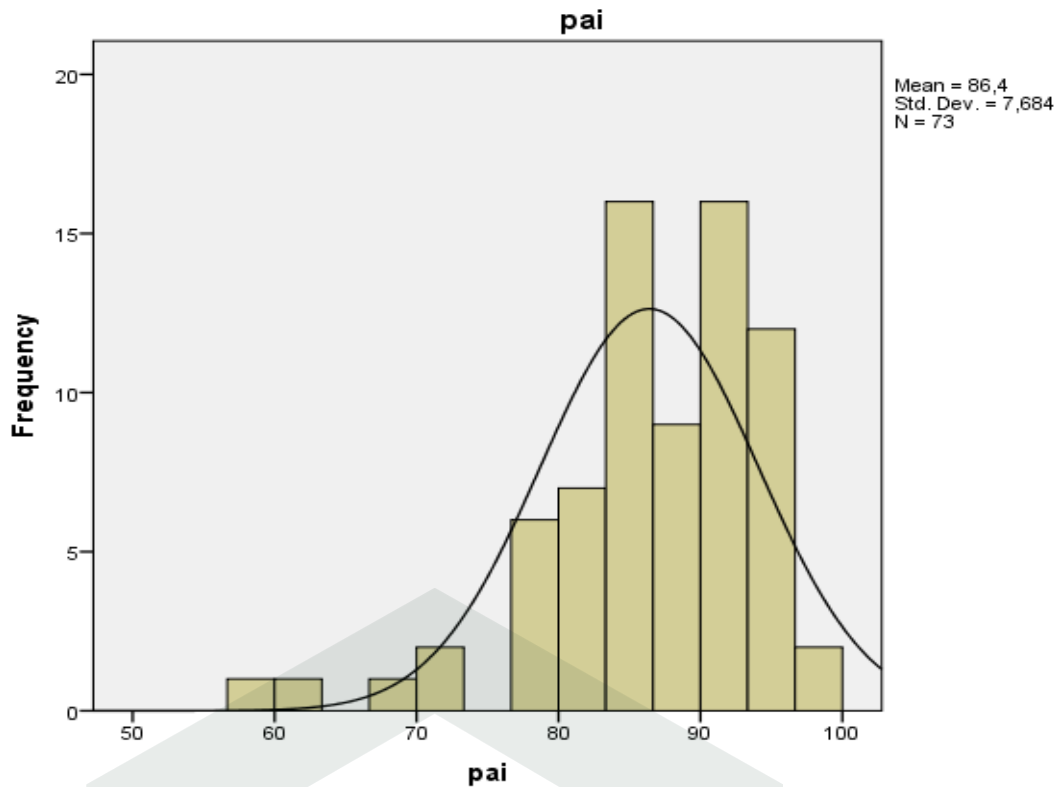
Statistics

		Pendidikan Agama Islam	Perilaku Jujur
N	Valid	73	73
	Missing	0	0
Mean		86,40	88,77
Median		87,00	90,00
Mode		85	90
Std. Deviation		7,684	5,760
Variance		59,048	33,181
Range		40	30
Minimum		57	70
Maximum		97	100
Percentiles	25	83,50	85,00
	50	87,00	90,00
	75	92,00	93,00

Frequency Table

Pendidikan Agama Islam

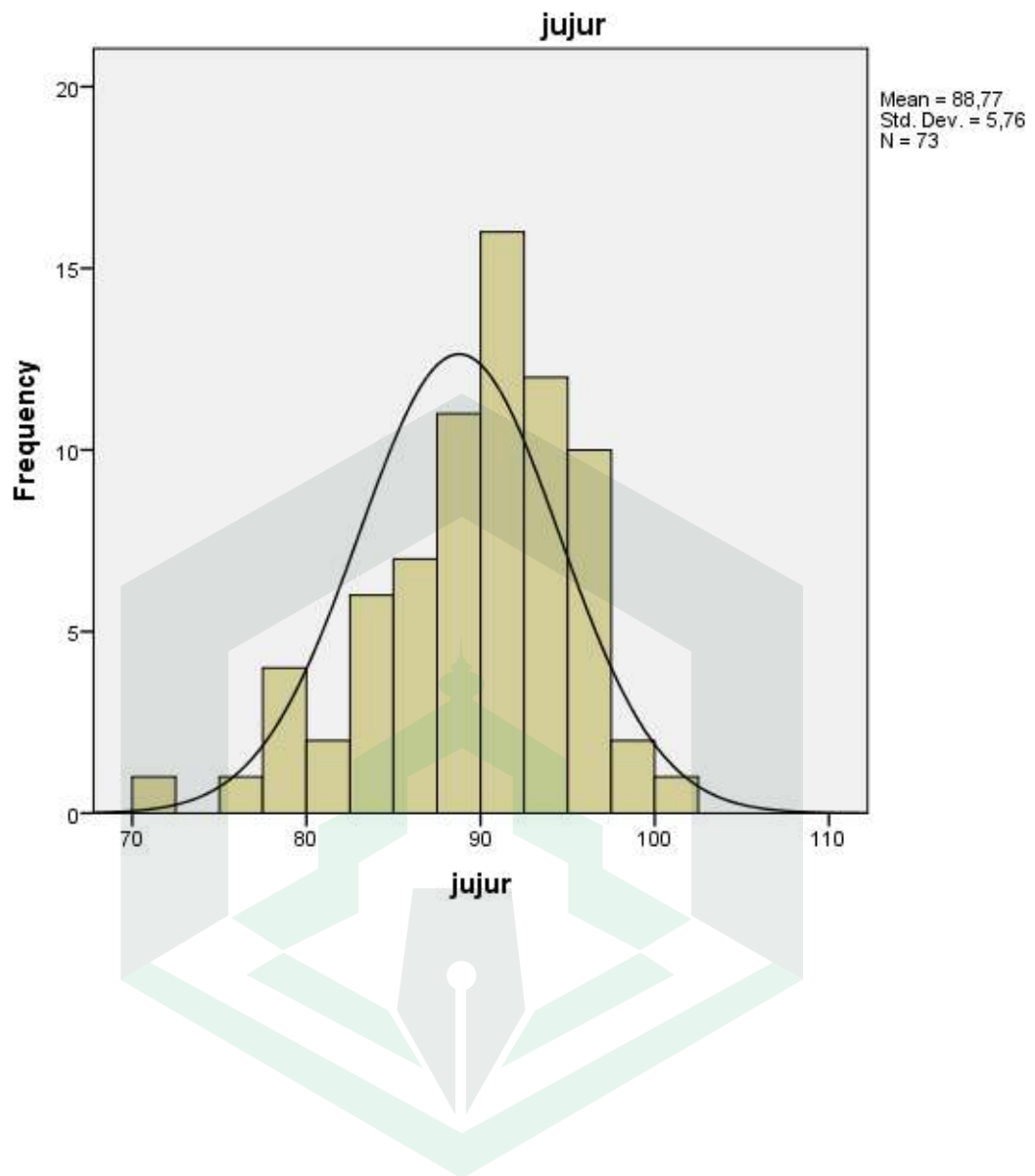
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	1,4	1,4
	60	1	1,4	2,7
	70	1	1,4	4,1
	72	2	2,7	6,8
	77	3	4,1	11,0
	80	3	4,1	15,1
	82	7	9,6	24,7
	85	16	21,9	46,6
	87	9	12,3	58,9
	90	9	12,3	71,2
	92	7	9,6	80,8
	95	12	16,4	97,3
	97	2	2,7	100,0
	Total	73	100,0	



Perilaku Jujur

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	1	1,4	1,4	1,4
75	1	1,4	1,4	2,7
78	4	5,5	5,5	8,2
80	2	2,7	2,7	11,0
83	6	8,2	8,2	19,2
85	7	9,6	9,6	28,8
Valid 88	11	15,1	15,1	43,8
90	16	21,9	21,9	65,8
93	12	16,4	16,4	82,2
95	10	13,7	13,7	95,9
98	2	2,7	2,7	98,6
100	1	1,4	1,4	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Histogram



Lampiran 9 : Hasil Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Jujur	88,77	5,760	73
Pendidikan Agama Islam	86,40	7,684	73

Correlations

		Jujur	pai
Pearson Correlation	Perilaku jujur	1,000	,414
	Pendidikan agama islam	,414	1,000
Sig. (1-tailed)	Perilaku jujur	.	,000
	Pendidikan agama islam	,000	.
N	perilaku jujur	73	73
	Pendidikan agama islam	73	73

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pai ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: jujur

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,414 ^a	,172	,160	5,279	,172	14,722	1	71	.000

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

b. Dependent Variable: Perilaku Jujur

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410,302	1	410,302	14,722	,000 ^b
	Residual	1978,739	71	27,870		
	Total	2389,041	72			

a. Dependent Variable: Perilaku Jujur

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	61.927	7.022		8.819	.000	47.925	75.929
	Pendidikan Agama Islam	.311	.081	.414	3.837	.000	.149	.472

a. Dependent Variable: perilaku jujur

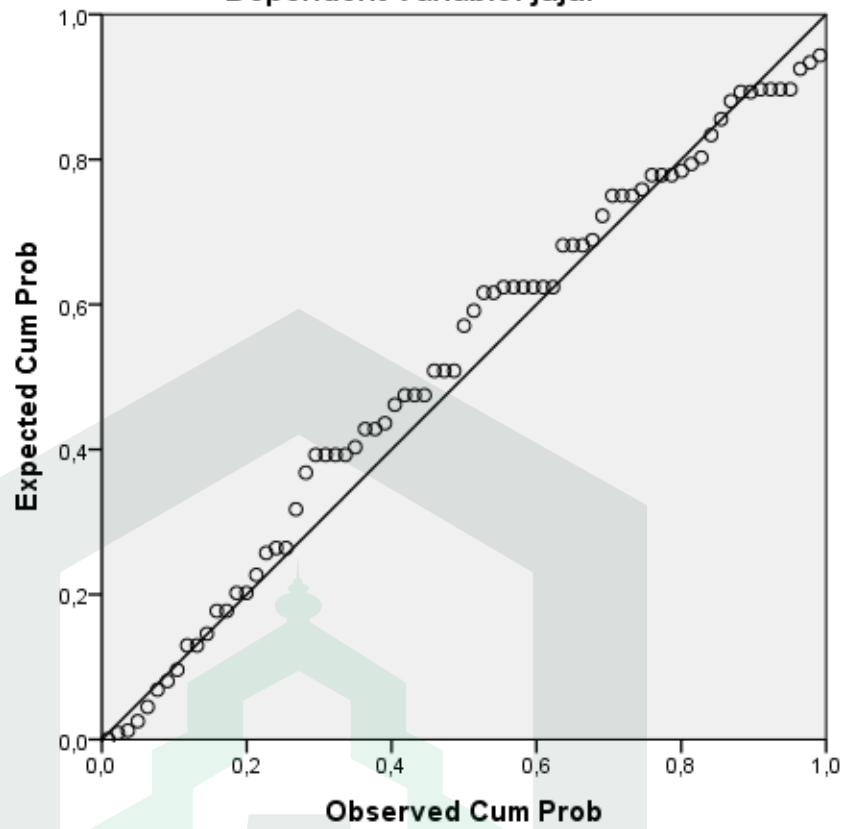
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79,63	92,06	88,77	2,387	73
Residual	-17,401	8,365	,000	5,242	73
Std. Predicted Value	-3,826	1,380	,000	1,000	73
Std. Residual	-3,296	1,585	,000	,993	73

a. Dependent Variable: perilaku jujur

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: jujur



Lampiran 10 : Keadaan guru SMA Negeri 3 Palopo Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Muhammad Arsyad S. Pd 19700223 199803 1 006	Pembina Tk I, IV/b	Kepala Sekolah
2.	Drs. Ilham 19560822 198503 1 008	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
3.	Drs. Hasniah 19581231 198602 2 024	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
4.	Drs. Arsin Latondo 19590501 198603 1 030	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
5.	Dra. Florida 19590212 198602 2 003	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
6.	Dra. Hj. Aisyah, M.Pd 19591221 1988603 2 007	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
7.	Dra. Huzaimah, M.Pd 19600429 198603 2 010	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
8.	Drs. Baharuddin 19591231 198703 1 150	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
9.	Drs. Muh. Saleh 19621231 198703 1 236	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
10.	Drs. Abdul Waris 19620725 198803 1 008	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
11.	Drs. Sasaruddin 19620102 198803 1 020	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
12.	Lily Suryani, S.Pd, M.Pd 19660504 198812 2 002	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
13.	Dra. Naima 19601231 198803 2 061	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
14.	Drs. Yusran 19621231 198803 1 172	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
15.	Drs. H. Muh. Aras 19620702 198903 1 013	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
16.	Drs. Supriatur 19620520 198603 1 019	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
17.	Drs. Nursiah, M.Pd 19630512 199002 2 001	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
18.	Dra. Hartini 19630616 199002 001	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
19.	Dra. Rahmawati 19651231 199001 2 012	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
20.	Dra. St. Nurdayati 19650925 199103 2 006	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya

21.	Abdul Halim, S.P.d, M.Pd 19670105 199203 1 011	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
22.	Dra. Herolina, M.Pd 19660506 199412 2 001	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
23.	Hj. Herni, S.Pd 19681231 199412 2 001	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
24.	Drs. Abdul Rahmat, MM 19680828 199403 1 008	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
25.	Ali, S.Pd, M.Pd 19680110 199802 1 007	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
26.	Mujahidin Agus, S.Pd.,M.Si, M.Pd. 19690817 200012 1 005	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
27.	Armayanti Ahmad, S.Sos, M.Pd 19730227 200012 2 004	Pembina Tk. I, IV/b	Guru Madya
28.	Drs. Yusuf Pasangga 19590504 1998603 1 022	Pembina, IV/a	Guru Madya
29.	Aris Simon, S.Pd. 19620612 198703 1 027	Pembina, IV/a	Guru Madya
30.	Hj. Hasliyah Ilyas, S.Pd., M.Pd 19730612 199802 2 004	Pembina, IV/a	Guru Madya
31.	Yusnainy Madjid, ST 19730415 200502 2 002	Pembina, IV/a	Guru Madya
32.	Alimuddin, S.Pd., M.Pd 19770813 200502 1 002	Pembina, IV/a	Guru Madya
33.	Asrul Amir, S.Pd 19780422 200502 1 006	Pembina, IV/a	Guru Madya
34.	Erwing, SE 19780923 200502 1 003	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
35.	Anita Amin, S.Si,M.Pd 19710719 200502 2 001	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
36.	Wahyu Sibenteng, S.Pd 19760513 200502 1 002	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
37.	Hilda Ruppe, S. Th, M.Pd.K 19780501 200604 2 011	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
38.	Jasman, S.Ag., M.Pd.I 19720210 200604 1 019	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
39.	Fitri Mas'ud, S.Pd. 19810831 200604 2 020	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
40.	Khaeril Abdullah, S.Pd 19790414 200604 1 014	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
41.	Rahmatiah, S.Pd. 19700924 200604 2 008	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
42.	ST. Pausiah, SE 19730610 200604 2 030	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda

43.	Muhidin Mas, S.Sos 19670807 200701 1 031	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
44.	Andi Elvira, S.Pd. M.Pd 19811113 200701 2 009	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
45.	Kayaruddin Kadir, S.Pd., M.Pd 19840623 200804 1 001	Penata Tk. I, III/d	Guru Muda
46.	Rahman, S.Pd 19760302 200312 1 009	Penata, III/c	Guru Muda
47.	Kartini, AP,SS 19711028 200902 2 001	Penata, III/c	Guru Muda
48.	Dewi Endarwati, S.Si, S.Pd., M.Pd 19761020 201001 2 027	Penata, III/c	Guru Muda
49.	Kartini, S.Pd., M.Pd 19830413 201001 2 028	Penata Muda Tk. I, III/b	Guru Pertama
50.	Faridha Naim, S.Pd. 19840522 201001 2 027	Penata Muda Tk. I, III/b	Guru Pertama
51.	Nicair S., S.Pd. 19770708 201001 1 011	Penata Muda Tk. I, III/b	Guru Pertama
52.	Muh. Arats, S.Pd. 19840329 201411 1 001	Pengatur muda, II/a	Guru Pertama
53.	Syahrir, S.Kom 19780410 201411 001	Pengatur Muda, II/c	Guru Pertama
54.	Mujahida, S.Pd		Guru Tidak Tetap
55.	Suriadi Longsong, S.Pd		Guru Tidak Tetap
56.	Husmiati, S.Pd		Guru Tidak Tetap
57.	Sudhiarti, S.Pd		Guru Tidak Tetap
58.	Dra. Rahmawati Saweni		Guru Honorer
59.	Tri Karisma P., S.Pd		Guru Honorer
60.	Muhajir Achmad, S.Pd		Guru Honorer
61.	Hasdar, S.Pd		Guru Honorer
62.	Nur Huda, S.Pd.I		Guru Honorer
63.	Taufik Mustamin, S.Pd.I		Guru Honorer
64.	Rabiah, S.Kom		Guru Honorer
65.	Wilda, S.Pd		Guru Honorer
66.	Asmaul Husna, S.Pd		Guru Honorer
67.	Nurhana Thaha, S.Pd		Guru Honorer

KEGIATAN MEMBAGIKAN ANGKET



KEGIATAN PEMBELAJARAN PAI





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. R.H.M. Hapin No. 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpen : (0471) 23662

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 802/PI/DPMTSP/2017

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Nomor 84 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Inovasi Penelitian di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Wewenang Penyelenggaraan Penelitian dan Inovasi Penelitian Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kota Palopo;

MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : BESSE TAARI AJOKO
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Des. Kamanda Kab. Luwu Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
N I M : 13.16.2.0016

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK (PRILAKU JUJUR) SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMAN 3 KOTA PALOPO

Waktunya Penelitian 10 Mei 2017 s.d. 10 Juli 2017

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Setelah dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian harusnya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
2. Menaat semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang diberikan
4. Menyediakan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibekalkan di Kota Palopo

Pada tanggal 09 Mei 2017

Ketua Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Ket. Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



Jawaban : Kesiapan

1. Peningkatan Kualitas Prov. Sulawesi
2. Walikota Palopo di Palopo
3. Candi 1403 SWG
4. Walikota Palopo
5. Kepala Dinas Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo di Palopo
6. Instruksi untuk tetap dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS WILAYAH PALOPO
SMA NEGERI 3 PALOPO

Alamat : Jl. Arah Djombe No.32 Telp./Fax (0471) 21306 E-mail : umma@indigo.co.id Palopo 91911

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B00/0422-SMA.03/PLP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ARSYAD, S.Pd.
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Palopo

Menyatakan dengan benar bahwa :

Nama : BESSE TANRI AKKO
NIM : 131620019
Tempat Tgl Lahir : Lora, 16 November 1993
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa(i)
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Alamat : Des. Kamunde Kab. Luwu Utara

Telah melakukan Penelitian pada tanggal 10 s.d. 29 Mei 2017, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK (PERILAKU JUJUR) SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 PALOPO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Mei 2017



MUHAMMAD ARSYAD, S.Pd.
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP 19780223 199803 1 006

CATATAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Besse Tami Aheko
NIM :
Jurusan/ Program Studi :
Hari/ Tanggal Seminar :
Judul Skripsi :

Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan
2. Lulus Perbaikan dengan Konsultan
3. Lulus Perbaikan Tanpa Konsultan
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : A. Materi Pokok
B. Metodologi Penelitian
C. Bahasa
D. Teknik Penulisan

Lain-lain : A. Konsultan
B. Jangka Waktu Perbaikan : 1 Bulan

Palopo, 12/7/2017
Penguji,

Dr. H. Nurzani, M.Pd
NIP.

CATATAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BESSE TAAHI AKKO
NIM : 13.16.1.0019
Jurusan/ Program Studi : TARBIYAH / PAI
Judul Skripsi : PERSEPSI PAI IMAN 3 PLP

1. Perbaikan pada penarikan sample .
2. Menek ¹ ya dikutip subbabnya , Temi ² yang dikutip
sebabnya menunjuk langsung ke buku aslinya
3. Pengubahan pada penulisan menjadi judul dan
objek penelitian .
- 4.

Palopo, 12-07-2017
Penguji,

NURYANI M
NIP. 19640622 1992027 007

CATATAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Besge Tanni Akko

NIM

Jurusan/ Program Studi

Judul Skripsi

- Tambahkan lembar Bhs Arab.
- Perbaiki Semaat Kamban Pengisi

Palopo,
Penguji,

12/7/2017

NIP.

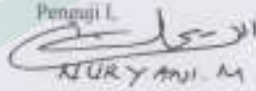
Mawati

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : BESSE TANRI AKKO
NIM :
Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah/ PAI
Judul Skripsi : PENGARUH PAI

1. Dalam Penulisan Skripsi (Hasil penelitian) harus memperhatikan kaidah Bahasa Indonesia yang benar.
2. Daftar Pustaka harus penamaan sesuai Parker & atau literatur yang terkait dengan topic dan pembahasan Skripsi.
3. Para ahli dan & yang lain tidak boleh dikutip dengan kutipan.
4. Gunakan teori yang benar dalam penyimpulan sample.
5. Penempatan kata dan pada paragraf lokasi / objek penelitian.

Penguji I


NURYANI M

NIP.

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa

NIM

Jurusan/ Program Studi

Tarbiyah/ PAI

Judul Skripsi

- Konsistensi dalam penggunaan kata yang bermakna
- Bulati - bulati / Surat Keterangan Penelitian
- Perhatikan coretan yg ada di Masalah Skripsi

Pengantar

Mawardi

NIP.

9/3

ANGKET PERILAKU JUJUR SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 PALOPO

Nama : Ayus DhamadhiKelas : X IPA 5Jenis kelamin : Perempuan

Petunjuk :

1. Isilah angket pernyataan di bawah ini dengan jujur, benar dan tepat!
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari anda!
3. Pertanyaan di bawah ini tidak memengaruhi nilai anda dalam pembelajaran di sekolah.

Alternatif jawaban:

SL : Selalu

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

No.	Angket yang mengukur Pendidikan Agama Islam	Alternatif Jawaban			
		SL	KD	JR	TP
1	Saya meneladani QS. Al-taubah ayat 119 yang menyerukan untuk bertakwa dan menjadi pribadi yang jujur		✓		
2	Saya mengikuti Nabi Muhammad SAW untuk berlaku jujur kepada orang lain.	✓			
3	Saya menghindari ciri-ciri orang munafik (dusta, ingkar janji dan khianat).	✓			
4	Saya mengerjakan perintah Allah dan menjauhi laranganNya.	✓			
5	Saya mematuhi salat lima waktu.	✓			
6	Saya berpuasa di bulan ramadhan.	✓			
7	Saya tidak mengambil barang yang bukan milik saya.		✓		
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.	✓	✓		
9	Saya meneladani Abu Bakar sahabat Nabi Muhammad untuk senantiasa berperilaku jujur baik terhadap orang tua, guru dan teman.	✓			
10	Saya termotivasi meneladani Umar Bin Khatthab sahabat Nabi Muhammad SAW untuk dapat membedakan yang benar dan yang salah		✓		

24
17

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	KD	JR	TP
1	Saya tidak menyontek ketika ujian.		✓		
2	Saya tidak salat diubur berjamaah di sekolah dan mengisi absen salat yang telah disediakan guru.				✓
3	Saya mengirim surat sakit ke sekolah ketika saya sedang malas berangkat ke sekolah.				✓
4	Saya menepati janji ketika berjanji kepada teman, guru dan orang tua.		✓		
5	Saya meminta uang untuk membeli buku kepada orang tua tetapi uang tersebut dibelanjakan untuk hal lain.				✓
6	Saya berpamitan kepada orang tua untuk berangkat ke sekolah tetapi saya tidak sampai di sekolah karena pergi jalan-jalan bersama teman-teman.				✓
7	Saya mengembalikan setiap barang yang telah saya pinjam kepada pemiliknya.		✓		
8	Saya menyontek PR teman ketika lupa mengerjakan PR di rumah.		✓		
9	Saya mengakui kesalahan yang saya lakukan terhadap orang lain.	✓			
10	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas atau PR milik saya.				✓

9
12
16

6
24
12
36

49

ANGKET PERILAKU JUJUR SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 PALOPO

Nama : Fahm Fah

Kelas : X MIA S

Jenis kelamin : Laki-Laki

Petunjuk :

1. Isilah angket pernyataan di bawah ini dengan jujur, benar dan tepat!
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari anda!
3. Pertanyaan di bawah ini tidak memengaruhi nilai anda dalam pembelajaran di sekolah.

Alternatif jawaban:

SL : Selalu

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

No.	Angket yang mengukur Pendidikan Agama Islam	Alternatif Jawaban			
		SL	KD	JR	TP
1	Saya meneladani QS. Al-taubah ayat 119 yang menyerukan untuk bertakwa dan menjadi pribadi yang jujur	✓			
2	Saya mengikuti Nabi Muhammad SAW untuk berlaku jujur kepada orang lain.		✓		
3	Saya menghindari ciri-ciri orang munafik (dusta, ingkar janji dan khianat).	✓			
4	Saya mengerjakan perintah Allah dan menjauhi laranganNya.	✓			
5	Saya menunaikan salat lima waktu.		✓		
6	Saya berpuasa di bulan ramadhan.	✓			
7	Saya tidak mengambil barang yang bukan milik saya.	✓			
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.		✓		
9	Saya meneladani Abu Bakar sahabat Nabi Muhammad untuk senantiasa berperilaku jujur baik terhadap orang tua, guru dan teman.	✓			
10	Saya termotivasi meneladani Umar Bin Khattab sahabat Nabi Muhammad SAW untuk dapat membedakan yang benar dan yang salah	✓			

20
3
7

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	KD	JR	TP
1	Saya tidak menyontek ketika ujian.		✓		
2	Saya tidak eslat dbuhur berjamaah di sekolah dan mengini absen salat yang telah disediakan guru.			✓	
3	Saya mengirim surat sakit ke sekolah ketika saya sedang malsi berangkat ke sekolah.				✓
4	Saya menepati janji ketika berjanji kepada teman, guru dan orang tua.	✓			
5	Saya meminta uang untuk membeli buku kepada orang tua tetapi uang tersebut dibelanjakan untuk hal lain.				✓
6	Saya berpacaran kepada orang tua untuk berangkat ke sekolah tetapi saya tidak sampai di sekolah karena pergi jalan-jalan bersama teman-teman.				✓
7	Saya mengembalikan setiap barang yang telah saya pinjam kepada pemiliknya..	✓			
8	Saya menyontek PR teman ketika lupa mengerjakan PR di rumah.		✓		
9	Saya mengakui kesalahan yang saya lakukan terhadap orang lain.		✓		
10	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas atau PR milik saya.				✓

$$\begin{array}{r} 8 \\ 9 \\ 17 \\ 2 \\ 19 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 6 \\ 24 \\ 9 \\ 33 \\ 2 \end{array}$$